

NAMA : NYOMAN OKA BUDIARTA

KELAS : IK6A

NIM : 171910007

ANALISIS OPINI PUBLIK

1. buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang Corona? Jelaskan

JAWABAN :

1.

***OPINI** publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa.

Menurut Dan Nimmo, opini personal terdiri atas kegiatan Verbal dan Non Verbal yang menyajikan citra dan interpretasi individual tentang objek tertentu, biasanya dalam bentuk isu yang diperdebatkan orang.

Opini dapat dinyatakan secara aktif maupun secara pasif. Opini dapat dinyatakan secara verbal, terbuka dengan kata-kata yang dapat ditafsirkan secara jelas, ataupun melalui pilihan-pilihan kata yang sangat halus dan tidak secara langsung dapat diartikan (konotatif).

***SIKAP** dapat juga diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak atau ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu.

Mengapa harus ada opini publik karena opini publik juga mampu membantu persebaran informasi penting yang seperti Virus COVID-19, jika tidak ada opini publik yang dikemukakan maka persebaran informasi juga akan tidak terlalu tersebar luas sampai ke daerah-daerah, walau kita tau Opini Publik terkadang tidak sepenuhnya benar isi informasinya.

2. Pada Desember 2019, 27 dari 41 orang pertama yang masuk rumah sakit (66%) gara-gara Covid-19 pernah pergi ke pasar Wuhan, ibu kota Hubei.

Tapi sebuah studi di Rumah Sakit Wuhan menunjukkan bahwa virus corona baru ini mungkin sama sekali tak berhubungan dengan pasar atau daging binatang yang dijual di sana. Alasannya, orang pertama yang terinfeksi virus ini tidak pernah pergi ke pasar tersebut.

Opini publik yang sudah saya dengar sendiri ada dua macam ada yang menyebut wabah Virus Corona ini buatan Amerika karena banyak indikasi yang terlihat karena perang dagang antara Amerika dan China maka dari itu dari USA menyebutkan maka virus ini bernama Chinese Virus. Dan ada juga yang menyebutkan virus ini memang dibuat oleh China agar penduduk di negara terpadat di dunia itu bisa berkurang dan menurunkan jumlah penduduk di negeri itu sendiri.

3 .Menurut saya Virus Korona adalah Virus yang sangat berbahaya karna mengapa virus ini sangat sulit terlihat bahkan ada seseorang yang positif corona pun tidak memiliki gejalanya bahkan disebutkan seseorang yang tidak memiliki gejala disaat ia terjangkit virus ini maka itulah yang sangat berbahaya, maka dari itu saran saya ikuti apa yang dikatakan pemerintah, karena pemerintah bukan mengambil seluruh hak dari kehidupan kita tetapi pemerintah cuma mau kita agar tidak hilang dari muka bumi ini. #StaySafe #DiRumahAja #KuliahOnline

Nama: puput karunia

,kelas :ik6b

Nim : 171910014

TUGAS 1 ANALISIS OPINI

JAWABAN

1. Ekspresi. Sikap tidak diekspresikan bukanlah opini publik, sebab sikap adalah predisposisi internal yang tidak bisa diobservasi secara langsung. Untuk menjadi aspek dari opini publik, sikap harus dikomunikasikan kepada orang lain sementara ahli lain menyebut sikap sebagai opini publik yang tersembunyi.

Mengapa harus ada opini public ? Opini public dilukiskan sebagai proses yang menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga Negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggungjawab atas dicapainya ketertiban social dalam situasi yang mengandung konflik perbantahan dan perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya. Opini public akan memunculkan citra personal seseorang tentang politik melalui suatu interpretasi yang akan menghasilkan opini pribadi. Setiap opini merefleksikan organisasi yang kompleks yang terdiri atas tiga komponen yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

2. hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, *Nature Medicine* mematahkan anggapan China maupun kubu Donald Trump, sekaligus membantah teori konspirasi yang menyebut virus pemicu [COVID-19](#) atau SARS-CoV-2 adalah buatan manusia atau senjata biologis yang sengaja diciptakan. hasil analisis data publik terkait sekuens atau urutan genom (*genome sequence*) dari SARS-CoV-2 dan virus terkait tidak ditemukan bukti bahwa virus tersebut diciptakan di laboratorium. Namun Para ilmuwan menemukan bahwa bagian RBD dari protein lonjakan SARS-CoV-2 telah berevolusi sehingga bisa efektif menargetkan fitur molekuler di bagian luar sel manusia yang disebut ACE2 -- reseptor yang terlibat dalam pengaturan tekanan darah. Protein lonjakan SARS-CoV-2 nyatanya sangat efektif untuk mengikat sel-sel manusia. Dari situ, para ilmuwan menyimpulkan, itu adalah hasil seleksi alam dan bukan produk rekayasa genetika. Bukti evolusi alami ini didukung oleh data tulang punggung (*backbone*) SARS-CoV-2, yakni struktur molekul keseluruhannya. Ika seseorang berusaha merekayasa virus corona baru sebagai patogen, misalnya, mereka harus membuatnya dari backbone virus yang diketahui bisa menyebabkan penyakit. Namun, para ilmuwan menemukan bahwa backbone milik SARS-CoV-2 berbeda secara substansial dengan yang ada pada virus corona lain, yang telah dikenal sebelumnya, dan kebanyakan menyerupai virus terkait yang ditemukan pada kelelawar dan trenggiling.

3. Virus Corona atau COVID-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini masih berhubungan dengan penyebab SARS dan MERS yang sempat merebak beberapa tahun lalu. Sampai saat ini belum diketahui penyebab dari [virus Corona](#), tetapi diketahui virus ini disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk manusia. Diketahui virus Corona berasal dari Kota Wuhan di China dan muncul pada Desember 2019. Virus Corona muncul dengan beberapa gejala yang berbeda-beda pada tubuh pasiennya. Namun, secara umum, gejala virus Corona adalah flu, demam, batuk, hingga sesak napas. Sampai saat ini belum ditemukan obat untuk mengobati virus Corona. Namun, tercatat ada beberapa orang yang telah sembuh dari virus Corona setelah menjalani isolasi serta perawatan di rumah sakit. Di Indonesia, misalnya, per 15 Maret 2020, pemerintah mengklaim telah ada 8 orang yang sembuh dari [virus Corona](#). Hal itu didasari dua kali pemeriksaan spesimen tidak ditemukan kembali virus Corona dalam tubuh.

NAMA : RAIMUZA FASAI

KELAS : IK6B

NIM : 171910026

Bacalah dan pelajari materi Analisis opini publik yang diberikan

1. buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang Corona? jelaskan

Jawaban:

1. Opini publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa. Sedangkan sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu.
Mengapa harus ada opini publik karena di setiap Negara terdapat banyak isu yang ditimbulkan oleh media mereka, oleh sebab itu masyarakat harus beropini dan mencari tahu sebab dan akibat dari isu-isu yang ditimbulkan oleh media tersebut agar masyarakat tidak mudah terjerumus kedalam isu-isu yang tidak tahu asal-usul nya itu.
2. Dari banyaknya isu-isu yang berkembang lewat media wabah corona atau covid19 berasal dari wuhan(china), sudah banyak terjadi kontroversi-kontroversi tentang wabah corona ini dan masyarakat-masyarakat juga banyak yang beropini tentang wabah ini, akan tetapi jika terus begini masyarakat akan terpecah belah dan banyak kubu-kubu yang tercipta.
3. Menurut saya tentang wabah corona(covid19) adalah wabah yang sangat mengerikan karena virus ini sangat mudah tertular, bahkan setiap Negara geger akan virus ini termasuk dinegara saya sendiri yaitu Negara Indonesia, dampak dari wabah ini juga sangat merugikan karena akibat wabah ini perekonomian jadi semakin menurun dan itu sudah terjadi di Indonesia.

Menurut saya Indonesia tidak seharusnya melakukan lockdown kenapa? Karena jika dilakukannya lockdown maka perekonomian di Indonesia semakin hancur, maka jalan keluarnya adalah Negara Indonesia itu adalah Negara kepulauan jadi akan lebih baik setiap pulau ditutup akses keluar masuknya karena dari survey yang saya lakukan setiap orang yang terkena virus ini adalah orang yang baru datang dipulau tersebut dan jika setiap akses dari suatu pulau ditutup maka tidak akan ada virus-virus yang datang di suatu pulau tersebut dan perekonomian di pulau tersebut akan baik-baik saja.

Nama : Resti Anggraini

Nim : 171910012

Kelas : Ik6A

Mata Kuliah : Analisa Opini Publik

Soal

1. buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang Corona? jelaskan

jawaban

1. publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa.

Dalam menentukan opini publik, yang dihitung bukanlah jumlah mayoritasnya (*numerical majority*) namun mayoritas yang efektif (*effective majority*). Subyek opini publik adalah masalah baru yang kontroversial di mana unsur-unsur opini publik adalah: pernyataan yang kontroversial, mengenai suatu hal yang bertentangan, dan reaksi pertama/gagasan baru.

Arti opini publik yang pramodern dewasa ini mempunyai arti penting dalam dua hal (Bernad Hennessy, 1990). Pertama, opini publik sebagai tekanan dari teman sejawat tetap merupakan hambatan bagi keterlibatan warga negara secara penuh. Minimnya sikap toleransi terhadap pandangan minoritas pun terjadi di banyak negara. Kedua, pemerintah mempunyai sumber yang luas untuk menciptakan, memperkuat, dan mengarahkan

tekanan untuk menyesuaikan diri. Oleh karena itu, para elit politik tidak akan tanggung-tanggung melakukan manipulasi informasi dan kebohongan yang blak-blakan bila “kepentingan vital” mereka dirasakan terancam. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya segelintir orang saja yang tidak takut terisolasi jarena mereka mampu mengatakan hal yang bertentangan dengan kebijakan elit politik dan mampu membongkar kebobrokan sistem yang ada. Berbicara mengenai opini publik, tentu saja tidak terlepas adanya relevansi dengan sistem demokrasi pada suatu negara. Unsur esensial pemerintahan demokrasi itu sendiri adalah mengenai kepekaan terhadap opni publik. Pemerintah sebaiknya tanggap terhadap apa yang telah diaspirasikan publik, baik yang pro maupun kontra terhadap pemerintah.

2. "Dengan membandingkan data sekuens genom yang tersedia untuk strain coronavirus yang telah diketahui, kami meyakini bahwa SARS-CoV-2 berasal dari proses yang alami," kata Kristian Andersen PhD, associate professor imunologi dan mikrobiologi di Scripps Research, yang menjadi salah satu penulis laporan studi tersebut.

Selain Andersen, sejumlah ilmuwan lain juga ikut andil dalam studi dan penulisan makalah berjudul, *'The proximal origin of SARS-CoV-2'* itu. Termasuk, Robert F. Garry dari Tulane University, Edward Holmes dari University of Sydney, Andrew Rambaut dari University of Edinburgh, dan W. Ian Lipkin dari Columbia University.

Virus Corona (coronavirus) adalah keluarga besar (famili) virus yang dapat menyebabkan penyakit dengan tingkat keparahan yang luas.

Meski telah dikategorisasi pada 1960-an, penyakit parah pertama yang diketahui disebabkan oleh Virus Corona adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang mulai menjadi epidemi di China pada 2003. Sementara, penyakit kedua yang mewabah adalah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) yang bermula di Arab Saudi pada 2012.

Dan, pada 31 Desember 2019, pihak berwenang China memberitahukan pada Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengenai wabah virus corona baru yang menyebabkan penyakit parah, yang kemudian dinamai SARS-CoV-2. Hingga kini, virus tersebut memicu pandemi COVID-19 yang menyebar ke seluruh benua, kecuali Antartika. Hingga Rabu 18 Maret 2020 pukul 18.33, tercatat ada 201.530 kasus positif Virus Corona, 8.007 pasien meninggal dunia, dan 82.034 lainnya pulih. Kasus meluas karena penularan bisa terjadi antar-manusia. Tak lama setelah epidemi terjadi, para ilmuwan China mengurutkan genom SARS-CoV-2 dan menyediakan data bagi para peneliti di seluruh dunia. Andersen dan para koleganya menggunakan data sekuens tersebut untuk mengeksplorasi asal mula dan evolusi SARS-CoV-2 dengan fokus ke sejumlah fitur khas virus tersebut. Para ilmuwan menganalisis pola genetik (*genetic template*) protein lonjakan (*spike proteins*), *armature* atau pelindung di bagian luar virus yang digunakannya untuk menangkap dan menembus dinding luar sel manusia dan hewan.

3. Pendapat saya tentang corona adalah suatu virus berbahaya yang dapat menyebabkan kematian dan keresahan pada setiap manusia, namun kita dapat menghindari corona dengan menjaga kebersihan dan tetap dirumah agar virus tersebut tidak meluas.

NAMA : RINDI PULUNG MAS
NIM : 171910021
KELAS : IK.6.B
MATKUL : OPINI PUBLIK

Soal!

1. Buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang Corona? jelaskan

Jawaban!

1. Opini publik dalam konteks komunikasi, merupakan hasil dari proses penyampaian pesan yang secara kolektif (publik) di respon karena perhatian yang sama terhadap isi pesan (issue) yang disampaikan. Adapun Opinary berarti berfikir atau menduga, dalam bahasa Inggris juga mengandung arti option and hope yang juga berasal dari bahasa Latin yakni optio, sedangkan publicus mempunyai arti milik masyarakat luas. Pemahaman tentang sikap ialah :
 - Opini publik sangat peka (*govolig*) terhadap peristiwa-peristiwa penting.
 - Peristiwa-peristiwa yang bersifat luar biasa dapat menggeser opini publik seketika dari suatu ekstermis yang satu ke ekstermis yang lain. Opini publik itu baru akan mencapai stabilitasnya apabila kejadian-kejadian dari peristiwa itu memperlihatkan garis-garis besar yang jelas.
 - Opini pada umumnya lebih banyak ditentukan oleh peristiwa-peristiwa daripada oleh kata-kata, kecuali kata-kata itu sendiri merupakan satu peristiwa.
 - Pernyataan lisan dan garis-garis tindakan merupakan hal yang teramat penting dikala opini belum terbentuk dan dikala orang-orang berada dalam keadaan *suggestible* dan mencari keterangan dari sumber terpercaya.
 - Pada umumnya opini publik tidak mendahului keadaan-keadaan darurat, ia hanya mereaksi keadaan itu.

Opini publik disini dilukiskan sebagai proses yang menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga Negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggungjawab atas dicapainya ketertiban social dalam situasi yang mengandung konflik perbantahan dan perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya. Opini public akan memunculkan citra personal seseorang tentang politik melalui suatu interpretasi yang akan menghasilkan opini pribadi. Setiap opini

merefleksikan organisasi yang kompleks yang terdiri atas tiga komponen yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

2. Beberapa hari belakangan kita disuguhkan satu fenomena kesehatan yang barangkali mencemaskan. Media massa kita – begitu pula mungkin termasuk linimasa media sosial – sedang banyak mengulas perihal infeksi Coronavirus. Penyakit virus yang dinamai para ilmuwan sebagai Novel Coronavirus (yang berarti coronavirus jenis baru, disingkat 2019-nCov) ini dikenal juga sebagai virus Flu Wuhan. Asal-usul dari virus ini serta bagaimana ia ditularkan antarmanusia masih terus diteliti. Sekadar wawasan bagi Anda, virus 2019-nCov yang kasus pertamanya di daerah Wuhan, China ini dalam kajian biologi merupakan jenis virus dari famili coronaviridae sebagaimana virus infeksi pernapasan SARS-Cov yang populer pada awal 2000-an serta virus MERS-Cov di daerah Arab yang beberapa tahun terakhir diperbincangkan dan populer pada momen-momen haji maupun umrah. Banyak analisis yang disuguhkan mengenai asal penyakit ini. Berdasarkan rilis dari CDC (Centers for Disease Control and Prevention), coronavirus diduga bersifat zoonosis, yaitu mulanya ditularkan melalui hewan. Hal ini ditengarai dari susunan genetik virusnya yang masih satu famili dengan SARS, yang inangnya adalah jenis musang dan mamalia sejenis; serta MERS, yang ditularkan melalui perantara hewan ternak khususnya unta. Banyak sekali jenis coronavirus yang telah diketahui oleh peneliti, dan yang diketahui menginfeksi manusia baru enam jenis termasuk 2019-nCov, SARS, dan MERS dengan karakteristiknya masing-masing. Dari hal ini opini publik yang tercipta ialah Penanggulangan virus corona yang sudah masuk ke Indonesia memerlukan antisipasi dari banyak pihak, mulai dari masyarakat umum, pemerintah, dinas terkait, dalam hal ini dinas kesehatan. Data terbaru tentang virus corona di Indonesia sudah seharusnya bersumber pada data valid yang dipublikasikan oleh pihak relevan, dalam hal ini adalah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atau dinas perwakilannya di wilayah masing-masing. Selain itu, kita diharapkan tetap tenang, tidak ada halangan untuk beraktivitas sehari-hari, tidak perlu merasa khawatir, merasa cemas, dan ketakutan secara berlebihan serta jangan menyalahgunakan serta menyalahartikan tentang virus corona ini dengan upaya-upaya yang berlebihan.
3. Saat ini, wabah Coronavirus Disease (Covid-19) menjadi isu kesehatan yang paling menghebohkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penanggulangan ekstrem seperti lockdown suatu daerah bahkan satu negara pun dilakukan supaya meminimalisir persebaran penyakit. Viralnya video-video singkat tentang simulasi keberhasilan meminimalisir penyebaran COVID-19 apabila mengurangi aktivitas di luar rumah yang mengacu dari pendapat-pendapat para ahli pun ternyata tidak mampu membuat seluruh masyarakat patuh. Malahan, Info-info hoaks banyak di-repost dan di-like di media sosial. Hal ini menimbulkan kesan bahwa masyarakat lebih percaya informasi hoaks seperti kumur-kumur air garam dan konsumsi bawang putih untuk mencegah infeksi, dibanding mematuhi himbauan pemerintah, bahkan WHO. Macam-macam cara dilakukan untuk mencegah penyebaran virus ini Orang yang menjalani isolasi diri, menurut protokol Kementerian Kesehatan, antara lain harus tinggal di rumah, tidak pergi bekerja dan ke ruang publik, menggunakan kamar terpisah dari anggota

keluarga lain, dan menjaga jarak setidaknya satu meter dari anggota keluarga lain. Selain itu mesti menggunakan masker, mengukur suhu tubuh secara berkala, menghindari pemakaian bersama alat makan dan mandi, menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta berjemur di bawah sinar matahari di ruang terbuka.

Nama : robiatul amini

Nim : 171910025

Kelas : ik6a

Mata kuliah : analisis opini publik

JAWABAN

1. Berbicara tentang opini publik maka kita harus mengkaji dulu definisi opini. Opini adalah tindakan mengungkapkan apa yang dipercayai, dinilai dan diharapkan seseorang dari objek dan situasi tertentu. Opini memiliki beberapa proses yang dikenal dengan konstruksi, yaitu :

Konstruksi personal. Opini berupa pengamatan dan interpretasi atas sesuatu secara sendiri-sendiri dan subjektif.

• Konstruksi sosial. Konstruksi ini terdiri dari

- Opini kelompok. Opini pribadi di atas kemudian diangkat dalam kelompok tertentu. Maka jadilah opini kelompok.

- Opini rakyat Opini yang tersistematiskan melalui jalur yang bebas seperti pemilihan umum atau hasil polling.

- Opini massa yaitu opini yang berserakan, ini bisa berbentuk budaya atau konsensus. Inilah yang oleh para politikus disebut sebagai opini publik.

• Konstruksi politik. Ketiga opini hasil konstruksi sosial diatas dihubungkan dengan kegiatan pejabat publik yang mengurus masalah kebijakan umum. Inilah opini publik yang dikaji dalam komunikasi politik.

Opini public dilukiskan sebagai proses yang menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga Negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggungjawab atas dicapainya ketertiban social dalam situasi yang mengandung konflik perbantahan dan perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya. Opini public akan memunculkan citra personal seseorang tentang politik melalui suatu interpretasi yang akan menghasilkan opini pribadi. Setiap opini merefleksikan organisasi yang kompleks yang terdiri atas tiga komponen yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

Arti opini publik yang pramodern dewasa ini mempunyai arti penting dalam dua hal (Bernad Hennessy, 1990). Pertama, opini publik sebagai tekanan dari teman

sejawat tetap merupakan hambatan bagi keterlibatan warga negara secara penuh. Minimnya sikap toleransi terhadap pandangan minoritas pun terjadi di banyak negara. Kedua, pemerintah mempunyai sumber yang luas untuk menciptakan, memperkuat, dan mengarahkan tekanan untuk menyesuaikan diri. Oleh karena itu, para elit politik tidak akan tanggung-tanggung melakukan manipulasi informasi dan kebohongan yang blak-blakan bila “kepentingan vital” mereka dirasakan terancam. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya segelintir orang saja yang tidak takut terisolasi karena mereka mampu mengatakan hal yang bertentangan dengan kebijakan elit politik dan mampu membongkar kebobrokan sistem yang ada.

Berbicara mengenai opini publik, tentu saja tidak terlepas adanya relevansi dengan sistem demokrasi pada suatu negara. Unsur esensial pemerintahan demokrasi itu sendiri adalah mengenai kepekaan terhadap opini publik. Pemerintah sebaiknya tanggap terhadap apa yang telah diaspirasikan publik, baik yang pro maupun kontra terhadap pemerintah.

Walaupun ada pihak-pihak yang kontra, pemerintah sebaiknya juga memberikan appreciate terhadap mereka. Untuk mempraktekkan unsur kepekaan, pemerintah dapat lebih kritis lagi, yaitu dengan mencari tahu alasan/latar belakang mengapa masyarakat lebih memilih untuk kontra dengan pemerintah. Hal tersebut justru dapat membantu pemerintah untuk melihat segala sesuatu permasalahan dari berbagai sudut pandang, tidak sekedar demi kepentingan golongan/kaum mayoritas saja.

2. Pendapat masyarakat tentang virus covid 19

Saat ini, wabah Coronavirus Disease (Covid-19) menjadi isu kesehatan yang paling menghebohkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penanggulangan ekstrem seperti lockdown suatu daerah bahkan satu negara pun dilakukan supaya meminimalisir persebaran penyakit. Indonesia? Pemerintah telah menghimbau ‘saatnya belajar dari rumah, kerja dari rumah, ibadah di rumah’, jangan keluar rumah kecuali itu penting sekali. Pesan singkat dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang berisi himbauan tentang social distancing pun tentu telah diterima oleh masyarakat yang mempunyai handphone. Berbagai respons masyarakat bermunculan, sayangnya termasuk yang bersifat negatif. Muncul kepanikan masyarakat dengan membeli masker dalam jumlah berlebihan, bahkan meski harganya dinaikkan jauh melebihi dari normalnya. Himbauan WHO bahwa masker lebih efektif digunakan oleh orang yang sakit dan tenaga medis yang bertugas dibanding orang awam yang sehat pun tidak dihiraukan masyarakat.

3. Menurut saya penyakit Covid 19 adalah penyakit yang berbahaya dan sangat mematikan. Wabah ini pertama kali ditemukan di china dan sekarang hampir seluruh dunia terkena dan terjangkit virus yang mematikan ini, Sangat berbahaya penyebaran yang begitu cepat membuat kita harus waspada. Virus ini tak Cuma berdampak pada kematian tapi keberlangsungan hidup manusia, ekonomi dan aktivitas umum jadi terganggu.

Nama : Santa Humairo

Kelas : IK6A

NIM : 171910022

Mata Kuliah : Analisis Opini Publik

1. Buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang Corona? Jelaskan

Jawab :

1. Berikut pemahaman tentang Opini Publik dan Sikap

- Opini publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa.

Dalam menentukan opini publik, yang dihitung bukanlah jumlah mayoritasnya (*numerical majority*) namun mayoritas yang efektif (*effective majority*) Subyek opini publik adalah masalah baru yang kontroversial di mana unsur-unsur opini publik adalah: pernyataan yang kontroversial, mengenai suatu hal yang bertentangan, dan reaksi pertama/gagasan baru.

- Sikap adalah keyakinan atau pendapat seseorang terkait situasi, subjek atau objek yang disertai dengan munculnya perasaan tertentu. Perasaan inilah yang akan dijadikan sebagai dasar orang tersebut untuk berperilaku dan merespon menggunakan cara tertentu sesuai dengan pilihannya.
- Karena Opini adalah tindakan mengungkapkan apa yang dipercayai, dinilai dan diharapkan seseorang dari objek dan situasi tertentu. Opini public dilukiskan sebagai proses yang menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga Negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggungjawab atas dicapainya ketertiban social dalam situasi yang mengandung konflik perbantahan dan perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya. Opini public akan memunculkan citra personal seseorang tentang politik melalui suatu interpretasi yang akan menghasilkan opini pribadi. Setiap opini merefleksikan organisasi yang kompleks yang terdiri atas tiga komponen yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

2 . virus corona itu berasal dari Pasar Seafood Huanan di Wuhan. Pasar yang kemudian ditutup sejak patogen itu menyebar dilaporkan menjual berbagai macam hewan liar. Mulai anak serigala, rubah, hingga burung merak. Dalam keterangan CDC, sebanyak 31 dari 33 sampel positif diambil dari zona barat yang merupakan tempat perdagangan hewan liar. "Hasilnya menyatakan bahwa penyebaran virus corona baru mempunyai relevansi tinggi dengan perdagangan binatang liar," ujar CDC. Pasar Seafood Huanan sebenarnya sudah menjadi sorotan karena dianggap sebagai asal muasal patogen mematikan. Namun, sampel yang positif itu membenarkan dugaan tersebut.

Keberadaan pasar basah itu membuat virus dengan gampang melompat baik dari hewan hidup atau pun mati, serta manusia seperti penjual dan pembeli. Sejak kemunculan virus corona pada akhir Desember 2019, pemerintah China sudah melakukan langkah pencegahan tak hanya dengan menutup pasar Huanan. Namun

juga menutup Wuhan dan kota di dalam Provinsi Hubei, menghentikan layanan transportasi publik, hingga memperpanjang masa liburan. Libur Tahun Baru Imlek yang dilaporkan berakhir pada 30 Januari, diperpanjang hingga 2 Februari untuk mengurangi massa yang berkumpul. Selain itu, sekolah dan universitas juga ditangguhkan pembukaan tahun ajaran barunya hingga mendapat pemberitahuan lebih lanjut. Menteri Kesehatan Ma Xiaowei menerangkan, saat ini Negeri "Panda" berada dalam masa genting, di mana kemampuan virus untuk menyebar semakin kuat. Pernyataan itu dia buktikan dengan jumlah korban meninggal yang mencapai 106 orang pada Selasa (28/1/2020), dan jumlah korban terinfeksi lebih dari 4.500. Ribuan dokter dan perawat dikerahkan dari berbagai penjuru negeri, dengan 10.000 tambahan tempat tidur rumah sakit dipersiapkan untuk merawat korban.

3. Pendapat saya tentang Corona

Penyebaran virus corona bisa dikatakan cukup cepat. Sejak penyebaran pertamanya di akhir Desember 2019 (bahkan ada sumber yang mengatakan November 2019), virus corona sudah menginfeksi lebih dari 92 ribu orang di seluruh dunia. Kondisi ini rupanya menimbulkan kepanikan dalam membeli atau (panic buying). Beberapa masyarakat di negara termasuk Indonesia melakukan panic buying. Maksudnya, membelanjakan keperluan medis dan hidup secara berlebihan karena takut akan penyebaran virus corona dan sebagai persiapan karantina. Di Jerman misalnya, meski kementerian negara itu sudah memperingatkan adanya histeria akibat virus corona, beberapa supermarket melaporkan tindakan penimbunan.

Di Jerman, kasus seperti itu berlipat ganda. Dalam sehari menjadi 129 kasus. Di beberapa supermarket di Jerman, warganya panik membeli stok makanan untuk disimpan jika suatu waktu kotanya diisolasi pemerintah seperti kota Wuhan di China. Juru bicara salah satu supermarket terbesar melaporkan bahwa situasi cepat berubah. "Kami menyadari pembelian meningkat untuk bahan makanan dan kalengan di seluruh Jerman," ungkap juru bicara supermarket REWE, Kristina Schütz. Selain makanan berpengawet dan kalengan, pasta, tisu toilet dan desinfektan juga banyak dibeli warga Jerman.

Ahli Sebut Pasien Sembuh Virus Corona yang Kambuh Tidak Akan Menular Sementara di Inggris, supermarket di sana menyusun rencana kontingensi yaitu membantu negara mengatasi panic buying yang disebabkan oleh peningkatan wabah virus corona. Rencananya, supermarket akan bekerja sama dengan pemasok untuk mengurangi berbagai makanan dan bahan makanan yang tersedia juga fokus pada menjaga persediaan produk-produk pokok. Di Australia, warganya juga mengalami panic buying. Bahan makanan yang banyak dibeli di antaranya sayuran dan makanan kaleng, tisu toilet sampai ke makanan untuk hewan piaraan. Milly, seorang ibu asal Sydney Barat yang tidak mau identitasnya dipublikasikan mengatakan kepada ABC bahwa dirinya seperti menghadapi kiamat.

"Aku membeli banyak stok seperti kacang kalengan, sayuran, tisu toilet, makanan kucing dan anjing, dan hal-hal mendasar yang dibutuhkan rumah," ujarnya yang memenuhi separuh ruang tamunya dengan barang-barang persediaan itu. Dia merasa perlu begitu karena putranya yang baru berusia lima tahun sedang mengalami sakit paru-paru yang semakin memburuk. Karena itulah dia memutuskan untuk menyiapkan persediaan di rumah. Namun, Profesor Ian Mackay. Seorang spesialis penyakit infeksi dari Universitas Queensland mengutarakan beberapa jenis makanan yang mestinya disediakan di rumah tanpa perlu bersikap panik. "Virus corona memang akan menyebar, kita tidak bisa benar-benar menjauh atau tidak terinfeksi dalam beberapa kondisi," ujarnya. Dia menegaskan hal itu bukan berarti mengharuskan warga untuk panik melainkan harus cermat berbelanja. "Kita bisa menyetok makanan, makanan kering, buah kering, dan beberapa obat-jika Anda punya resep obat tertentu silakan ditebus sekarang, ini waktu yang tepat," ungkap Mackay.

Nama : Shara Aprilia Putri
NIM : 171910036
Kelas : IK6B
Mata Kuliah : Opini Publik

SOAL !

Tugas 1 Analisis Opini

1. Buatlah pemahaman tentang Opini Publik dan sikap, mengapa harus ada Opini Publik.
2. Darimana dan bagaimana Opini Publik tentang wabah COVID 19 berasal ?
3. Apa pendapat anda tentang COVID 19 ?jelaskan!

Jawaban !

Opini 1

1. Jika diartikan secara ringkas, opini berarti pendapat. Dalam Ilmu psikologi, opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini itu sebuah aktualisasi. Jadi sikap masih ada dalam diri orang dan belum di munculkan, sedangkan opini sudah lebih dari itu, dimunculkan dan jika dibuktikan akan bisa diindera oleh manusia (ekspresi).
Mengapa harus ada Opini Publik ?Karena berbicara tentang opini publik maka kita harus mengkaji dulu definisi opini. Opini adalah tindakan mengungkapkan apa yang dipercayai, dinilai dan diharapkan seseorang dari objek dan situasi tertentu.
2. Sebelumnya, juru bicara Kementerian Luar Negeri China, Zhao Lijian bikin geger saat mengatakan, "bisa jadi US Army atau tentara AS yang membawa epidemi itu ke Wuhan". Namun, hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, *Nature Medicine* mematahkan anggapan China maupun kubu Donald Trump, sekaligus membantah teori konspirasi yang menyebut virus pemicu COVID-19 atau SARS-CoV-2 adalah buatan manusia atau senjata biologis yang sengaja diciptakan. Seperti dikutip dari situs *www.sciencedaily.com*, Rabu (18/3/2020), hasil analisis data publik terkait sekuens atau urutan genom (*genome sequence*) dari SARS-CoV-2 dan virus terkait tidak ditemukan bukti bahwa virus tersebut diciptakan di laboratorium. "Dengan membandingkan data sekuens genom yang tersedia untuk strain coronavirus yang telah diketahui, kami meyakini bahwa SARS-CoV-2 berasal dari proses yang alami," kata Kristian Andersen PhD, associate professor imunologi dan mikrobiologi di Scripps Research, yang menjadi salah satu penulis laporan studi tersebut. Selain Andersen, sejumlah ilmuwan lain juga ikut andil dalam studi dan penulisan makalah berjudul, '*The proximal origin of SARS-CoV-2*' itu. Termasuk, Robert F. Garry dari Tulane University, Edward Holmes dari University of Sydney, Andrew Rambaut dari University of Edinburgh, dan W. Ian Lipkin dari Columbia University. Virus Corona (coronavirus) adalah keluarga besar (famili) virus yang dapat menyebabkan penyakit dengan tingkat keparahan yang luas. Meski telah dikategorisasi pada 1960-an, penyakit parah pertama yang diketahui disebabkan oleh Virus Corona adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang mulai menjadi epidemi di China pada 2003. Sementara, penyakit

kedua yang mewabah adalah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) yang bermula di Arab Saudi pada 2012. Dan, pada 31 Desember 2019, pihak berwenang China memberitahukan pada Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengenai wabah virus corona baru yang menyebabkan penyakit parah, yang kemudian dinamai SARS-CoV-2. Hingga kini, virus tersebut memicu pandemi COVID-19 yang menyebar ke seluruh benua, kecuali Antartika. Hingga Rabu 18 Maret 2020 pukul 18.33, tercatat ada 201.530 kasus positif Virus Corona, 8.007 pasien meninggal dunia, dan 82.034 lainnya pulih. Kasus meluas karena penularan bisa terjadi antar-manusia. Tak lama setelah epidemi terjadi, para ilmuwan China mengurutkan genom SARS-CoV-2 dan menyediakan data bagi para peneliti di seluruh dunia. Andersen dan para koleganya menggunakan data sekuens tersebut untuk mengeksplorasi asal mula dan evolusi SARS-CoV-2 dengan fokus ke sejumlah fitur khas virus tersebut. Para ilmuwan menganalisis pola genetik (*genetic template*) protein lonjakan (*spike proteins*), *armature* atau pelindung di bagian luar virus yang digunakannya untuk menangkap dan menembus dinding luar sel manusia dan hewan. Lebih khusus, mereka berfokus pada dua fitur penting dari protein lonjakan: domain pengikat reseptor atau *receptor-binding domain* (RBD), sejenis pengait yang menempel pada sel inang, dan *cleavage site* yang memungkinkan virus untuk membuka celah dan memasukkan sel inang.

Langkah langkah terjadinya opini tentang virus Corona:

- virus mulai muncul di Kota wuhan, China.
 - Masyarakat Wuhan, China membuat rakaman tentang seseorang yang terjangkit viruscorona dan menyebar kan ke media sosial
 - Media mulai memberitakan tentang Virus corona
 - Masyarakat mulai takut/ panik dengan penyebaran virus corona
 - Presiden, pemerintah maupun tokoh masyarakat mulai membuat konferensi pers kepada media dan masyarakat
 - Terjadilah beberapa versi mengenai Corona dari berbagai sumber media
 - Timbulah persepsi masyarakat terhadap virus corona.
3. Penyakit ini, yang disebabkan oleh novel coronavirus yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, diberi nama coronavirus, menurut saya penyakit ini sangatlah berbahaya dari penyakit Tumor dan Kanker, karena penyakit ini yang di takutkan oleh seluruh manusia adalah menularnya dari manusia ke manusia dan dari benda ke manusia dan dari udara ke manusia, dan lebih menakutkannya lagi penyakit ini belum ada obatnya, dan penyakit COVID 19 ini sudah banyak memakan korban jiwa di hampir seluruh penjuru dunia, dan tidak memandang usia maupun itu balita, anak-anak, remaja dan juga lansia, dan yang paling di takuti dari yang saya jelaskan di atas ialah, penyakit ini walaupun kita sudah tertular terkadang tidak memberikan cirri-ciri kalau kita sudah tertular karena virus ini seperti virus pada umumnya yaitu seperti demam dan flu biasa, mungkin cara kita untuk mengantisipasi virus COVID 19 ialah dengan untuk tetap berdiam diri dirumah sampai wabah ini berkurang dan hilang, ke 2 selalu menjaga jarak dan kontak dengan orang sekitar maupun orang luar, ke 3 selalu cuci tangan sebelum makan dan setelah keluar rumah atau setelah pulang bepergian dari luar, ke 4 selalu menggunakan masker dan membawa handzainitaizer kalau ingin bepergian keluar rumah dan terakhir selalu jaga pola makan dan jangan lupa berolahraga.

Bacalah dan pelajari materi Analisis opini publik yang diberikan

1. buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang Corona? Jelaskan

Jawaban

1. **Opini publik** adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa

Dalam menentukan opini publik, yang dihitung bukanlah jumlah mayoritasnya (*numerical majority*) namun mayoritas yang efektif (*effective majority*). Subyek opini publik adalah masalah baru yang kontroversial di mana unsur-unsur opini publik adalah: pernyataan yang kontroversial, mengenai suatu hal yang bertentangan, dan reaksi pertama/gagasan baru

Pendekatan prinsip terhadap kajian opini publik dapat dibagi menjadi 4 kategori:

1. pengukuran kuantitatif terhadap distribusi opini
2. penelitian terhadap hubungan internal antara opini individu yang membentuk opini publik pada suatu permasalahan deskripsi tentang atau analisis terhadap peran publik dari opini publik kajian baik terhadap media komunikasi yang memunculkan gagasan yang menjadi dasar opini maupun terhadap penggunaan media oleh pelaku propaganda dan manipulasi.

Jika diartikan secara ringkas, opini berarti pendapat. Dalam Ilmu psikologi, opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini itu sebuah aktualisasi. Jadi sikap masih

ada dalam diri orang dan belum di munculkan, sedangkan opini sudah lebih dari itu, dimunculkan dan jika dibuktikan akan bisa diindera oleh manusia (ekspresi).

2. Maraknya penyebaran virus corona covid-19 telah menyebabkan terjadinya perubahan sosial di masyarakat yang salah satunya didukung dengan teknologi komunikasi. Masyarakat dituntut bisa dan terbiasa. Perubahan terjadi pada cara berkomunikasi, cara berpikir, dan cara berperilaku manusia. Sebenarnya perubahan sosial ini lantaran pandemi corona covid-19 ini sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi melalui digitalisasi yang tanpa kita sadari sudah merealisasikannya. Yang pertama adalah Pendekatan scientific (ilmiah-empiris). Umumnya, pendekatan ini berlaku di kalangan ahli ilmu eksakta. Cara pandang yang menekankan unsur objektivitas dan pemisahan antara known (objek yang ingin diketahui dan diteliti) serta knower (subjek pelaku atau pengamat).Lalu, ada Pendekatan Humanistic (Humaniora Interpretatif). Ini merupakan pendekatan dengan cara pandang yang mengasosiasikan dengan prinsip subjektivitas. Manusia mengamati sikap dan perilaku orang-orang di sekitarnya , membaaur dan melibatkan diri secara aktif dalam kehidupan orang-orang di lingkungannya.

Yang ketiga adalah Pendekatan Social Sciences (Ilmu Sosial). Ini merupakan gabungan dari pendekatan scientific dan humanistic di mana objek studinya adalah kehidupan manusia, termasuk di dalamnya memahami tingkah laku manusia.Tampak jelas bahwa manusia membutuhkan kesempatan secara langsung untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan di sekitarnya. Di sinilah terlihat kondisi pandemic corona Covid-19 jauh dari ideal hubungan manusia secara humanis.

3. .Pendapat saya tentang corona adalah virus ini yang awal mulanya dari wuhan (China) beberapa masyarakat yang tinggal di wuhan telah meninggal karna virus tersebut ,virus ini cepat menular yang akan menjadi menyebar luaskan di kota wuhan.virus ini yang berada di wuhan telah beberapa akses di tutup kota tersebut menjadi sepi demi keamanan masyarakat yang tinggal di sana sudah beberapa bulan kota wuhan telah terbebas dari virus ini dan tidak ada lagi yang namanya virus corona. Setelah dari itu virus ini telah berada di indonesia yang awal mulanya, dari depok jawa barat dua

orang korban sekarang melejit menjadi banyak kasus covid 19 yang berada di Indonesia ini 1.258 kasus dan yang meninggal 170 korban.

Dari kasus ini kita harus waspada dan bekerja sama terhadap tim medis bagi yang telah bepergian jauh segera check up apakah kondisi stabil atau tidak dan jangan lupa cuci tangan sebelum makan, jangan sentuh wajah sebelum cuci tangan bila kita lagi kena batuk flu jangan lupa menggunakan pengaman masker, olahraga jangan lupa dengan secukupnya dan makan yang bergizi agar bisa mencegah dari covid 19.

Nama : Syahrul Akbar

Nim : 171910029

Kelas : Ik6b

Mk : Analisis opini public

Soal :

1. Buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini public
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang corona? Jelaskan

Jawab :

1. Opini publik adalah pendapat dari kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agretat dari sikap dan kepercayaan ini biasaya dianut oleh populasi orang dewasa. Opini public harus ada dimasyarakat agar masyarakat yang terkait lebih berani untuk menyampaikan pendapat agar masalah yang ada dipublic lebih muda terselesaikan dengan solusi-solusi yang disampaikan.
2. Virus corona dari spesies hewan kelelawar, trenggiling, atau hewan liar yang berasal dari sebuah gua atau hutan di provinsi Hubei, Cina. Pada desember 1019, 27 orang dari 41 orang pertama yang masuk rumah sakit (66%) gara-gara covid-19 pernah pergi kepasar wuhan. Tapi sebuah studi dirumah sakit wuhan menunjukkan bahwa virus corona baru ini mungkin sama sekali tak berhubungan dengan pasar atau daging binatang yang dijual disana. Alasannya, orang pertama yang terinfeksi virus ini tidak pernah pergi kepasar tersebut. Senada dengan peneliti itu, hasil pengurutan genom terhadap virus Sars-Cov-2 juga menunjukkan bahwa virus ini muncul sejak November, bukan Desember. Temuan ini memantik pertanyaan, apa hubungan anantara binatang liar. Ganom SARS-CoV-2, yang diurut para peneliti Cina, sekitar 30.000 basis molekul RNA yang memiliki 15 gen, termasuk gen S yang berisi sebelum yang terletak dipermukaan virus (sebagai perbandingan, genom manusia berbentuk spiral ganda DNA dengan 3 miliar basis molekul dan sekitar 30.000 gen). analisi ganom komparatif menunjukan bahwa SARS- CoV-2 berasal dari kelompok Betacoronaviruses dan sangat dekat dengan SARS-CoV, virus pemicu pandemi

pneumonia akut SARS yang timbul pada November 2002 di Guandong, Cina dan menyebar ke 29 negara pada 2003. Tercatat ada 8.098 kasus positif SARS di dunia ketika itu sebanyak 774 korban jiwa. Sudah pula diketahui bahwa kelelawar dari genus *Rhinolophus* adalah sumber (reservoir) virus ini dan bahwa musang bulan (*Paguma larvata*) adalah perantara Sars-Cov ke manusia. Satu virus lain, RaTG13, yang ditemukan pada spesies kelelawar *Rhinolophus affinis* dari Yunan, Tiongkok disebut sangat mirip dengan Sars-Cov-2. Hasil pengaturan genom menunjukkan kesamaan hingga 96 persen antara Sars-Cov-2 dan RaTG13. Hasil pengamatan ini mengindikasikan bahwa kelelawar, khususnya dari genus *Rhinolophus* adalah sumber datangnya virus Sars-Cov dengan Sars-co-2. Pada 27 Februari 2020 kita tahu bahwa virus, yang jauh lebih mungkin menjadi asal muasal Sars-Cov-2 ditemukan pada trenggiling, tingkat kemiripan 99 persen, ia lebih mungkin menjadi asal muasal Sars-Cov-2 ketimbang kelelawar. Tetapi sebuah penelitian baru atas trenggiling Jawa menunjukkan bahwa virus pada binatang itu hanya memiliki kemiripan 90 persen. Jadi virus dari trenggiling kemudian dikeluarkan dari daftar kandidat pemicu wabah Covid-19 yang sedang membuat dunia dikarantina.

3. Virus corona atau Covid 19 ialah sebuah virus yang mempunyai resiko yang sangat berbahaya bagi tubuh jika tidak ditangani dengan benar. Virus ini menyerang paru-paru dan organ tubuh lainnya sehingga mengakibatkan terinfeksi organ tubuh tersebut. Serta risiko penyebarannya yang sangat cepat sehingga sangat memungkinkan menularkan kepada tim dokter yang merawat pasien yang terinfeksi virus Corona. Maka dari itu petugas kesehatan harus menggunakan alat pelindung diri (APD) sehingga meminimalisir penularan. Serta masyarakat harus menghindari kerumahan serta menghindari kontak tubuh atau berdekatan dengan orang yang terinfeksi virus corona karena penyebarannya sangat cepat.

Tugas 1 Analisis Opini

1. Pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik?
2. Dari mana dan bagaimana opini publik tentang wabah covid-19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang corona? Jelaskan

1. Opini publik merupakan suatu pendapat yang cenderung kepada pemikiran dan ide yang didapatkan dari suatu kelompok masyarakat tertentu yang memiliki keterkaitan dan didominasi oleh orang dewasa. Pendapat tersebut digunakan untuk menjelaskan kecenderungan preferensi tertentu terhadap perspektif dan ideologi yang bersifat subjektif karena belum ada pemastian dan pengujian terhadapnya. Sedangkan sikap merupakan tindakan kita yang didasari dari buah hasil pemikiran yang mendorong untuk memilih cara bertingkah laku atau bertindak terhadap sesuatu. Lalu mengapa harus ada opini publik? Ini tidak terlepas dari relevansi dengan sistem demokrasi pada suatu Negara. Unsur esensial pemerintahan demokrasi itu sendiri adalah mengenai kepekaan terhadap opini publik. Ini artinya opini publik tersebut berperan penting dalam membantu menegakkan demokrasi di suatu Negara dengan syarat adanya respon sendiri dari pihak yang berwenang. Untuk mempraktikkan unsur kepekaan, pemerintah dapat kritis lagi, yaitu dengan mencari tahu alasan atau latar belakang mengapa masyarakat dapat memiliki opini publik tersebut misalkan saja opini publik yang kontra terhadap pemerintah itu sendiri. Hal tersebut dapat membantu pemerintah ataupun pihak berwenang lainnya untuk melihat segala sesuatu dari berbagai sudut pandang melalui opini publik tidak sekedar kepentingan suatu golongan atau kaum mayoritas saja.
2. Terdapat banyak opini publik mengenai wabah covid-19 berasal. Yang pertama yakni sebagian kelompok mempercayai dan berpendapat bahwasanya covid-19 ini berasal dari kota wuhan, China dimana itu bermula dari hewan yang menimbulkan virus corona tersebut diantaranya kelalawar dan juga ular. Namun ada opini lain yakni opini kedua dari sebagian kelompok yang menamakannya dengan teori konspirasi dari virus corona tersebut. dengan beberapa alasan untuk menentang opini pertama, alasan pertama bahwasanya rakyat china telah mengkonsumsi daging kelalawar dan ular dari zaman nenek moyangnya dan anehnya kenapa virus corona ini baru muncul sekarang. Mereka berpendapat bahwa virus ini merupakan virus yang sengaja dibuat oleh suatu Negara untuk persiapan perang karena virus ini sangat berbahaya dan mudah untuk mematikan orang. Namun ada juga yang menambahkan bahwa virus ini dicuri oleh seseorang dan saat itu terjadi pembooran virus sehingga terkontak kepada orang lain.
3. Virus Corona ini menjadi masalah besar bagi kesehatan dunia yang telah banyak merubah aturan kemasyarakatan pada umumnya. Saat ini tenaga medis menjadi pejuang di garis terdepan yang dapat menyelamatkan bangsa. Bukan hanya di dalam negeri yang mengalami kesulitan untuk menangani dan mencari solusi dari pandemi ini. Namun banyak Negara besar bergabung untuk bekerjasama dalam mencari solusi dari permasalahan ini dengan bersama-sama, tentu ini menjadi dampak positif bagi perdamaian dunia. Lalu untuk tantangan atau aturan baru yang dibuat oleh pemerintah menimbulkan masalah-

masalah baru. Salah satu contohnya adalah penetapan Lockdown dan kewajiban untuk Stay At Home. Tak sedikit rakyat yang kontra dengan hal tersebut terutama untuk masyarakat menengah kebawah karena mereka berfikir ketentuan itu hanya bisa dilaksanakan bagi masyarakat golongan menengah hingga menengah atas. Bagi mereka yang menduduki status masyarakat menengah kebawah tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya jika mereka tidak bekerja karena kebanyakan dari mereka hanya berpenghasilan harian dan tidak tetap. Tentu ini menimbulkan dampak diskriminasi sosial yang meniadakan stratifikasi sosial.

Nama : Winarti

Kelas : IK 6B

Nim : 171910030

Mk : Tugas Analisis Opini 1

1. Buatlah pemahaman tentang opini public dan sikap, mengapa harus ada opini public.?
2. Darimana dan bagaimana opini public tentang wabah corona 19 berasal ?
3. Apa pendapat anda tentang corona ? jelaskan

JAWABAN !

1. Opini public adalah sebuah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi social dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa.

Sikap juga dapat di artikan sebagai pemikiran untuk menjelaskan kecenderungan atau prefensi tertentu terhadap perspektif dan ideology akan tetapi dapat bersifat objektif.

Mengapa harus ada opini public karena pentingnya pemahaman akan opini public (*public opinion*). Relasi antara opini publik dengan kehidupan suatu organisasi, sangat kuat. Opini bergulir secara bervariasi. Opini dapat dinyatakan secara aktif juga pasif. Opini itu dapat dinyatakan secara verbal, terbuka dengan kata-kata yang dapat ditafsirkan secara jelas, namun, bisa melalui pilihan-pilihan kata yang sangat halus dan tidak secara langsung.

2. Sumber dari opini public tentang wabah corona 19

Darimana sumbernya adalah Sejak Presiden Indonesia, Joko Widodo, mengumumkan dua kasus pertama virus corona (COVID-19) di Indonesia, secara resmi Indonesia 'panik' corona. Sebagian masyarakat yang panik berlomba melindungi diri.

Fenomena *panic buying* pun terjadi, masyarakat membeli barang-barang tertentu terutama kebutuhan pokok dengan jumlah yang tidak masuk akal.

Peran Media dalam Penyebaran Virus Corona

Maka mari kita telisik media massa sebagai penyedia informasi. Alih teknologi membuat media massa berubah. Untuk mempertahankan eksistensinya, media massa berbasis *online* harus bergulat dengan jumlah “klik dan views” pada laman berita. Keduanya tentu berimplikasi pada jumlah *adsense* guna menopang operasional dapur redaksi. Media massa berbasis *online* juga harus berlomba satu sama lain untuk menjadi yang tercepat dalam menghadirkan pemberitaan.

Bagaimana Media Harus Bertindak

Sebagai sumber informasi, yang pertama tentunya media massa tidak boleh melupakan kewajiban utamanya untuk mengedukasi masyarakat. Tidak hanya dengan memberikan data statistik korban COVID-19, edukasi yang dimaksud juga termasuk mengkomunikasikan penelitian dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Media juga berperan penting dalam membentuk persepsi dan keputusan publik tentang kesehatan. Berkaca pada kasus flu babi (*swine flu*) yang lebih dikenal dengan nama virus H1N1, sebuah jurnal yang diterbitkan Eurosurveillance menjelaskan bahwa respon negatif dari para pekerja pelayanan kesehatan di Yunani pada tahun 2009 terhadap vaksinasi H1N1 justru terjadi saat mereka menambang informasi terkait vaksin lewat televisi atau radio.

Sedangkan respon berbeda justru terjadi saat mereka mendapat informasi terkait vaksin lewat jurnal-jurnal kesehatan atau rumah sakit. Maka kepiawaian media dalam menyampaikan informasi yang mencerdaskan masyarakat terkait COVID-19 akan mempengaruhi keputusan publik terkait peningkatan kesehatan.

Optimisme publik juga harus dibangun lewat media. Informasi terkini memang harus disampaikan. Namun mari tetap berimbang dalam pemberitaan. Misalnya berita kenaikan jumlah pasien teridentifikasi positif dapat diimbangi dengan kabar naiknya jumlah pasien yang sembuh.

Dampak virus corona yang sekarang ini lagi marak di perbincangkan melalui media massa yang bernama covid-19 virus yang berasal dari wuhan CHINA

3. Pendapat saya tentang virus corona

Menurut saya dengan adanya kabar virus corona atau sering di sebut COVID-19 ini sangat meresahkan masyarakat. Terlebih lagi dengan dampaknya yang signifikan yang dapat menularkan virus ini ke sesama manusia dan dapat berdampak hingga ke matian.

Selain itu dampak buruk yang sangat terlihat dari virus ini salah satunya masyarakat tidak dapat beraktifitas seperti biasanya dikarenakan dampaknya yang sangat signifikan, belum lagi masyarakat kebingungan dengan bagaimana mereka mencari sumber mata pencaharian mereka sehari-hari.

Karena sekarang ini pemerintah sudah membuat aturan untuk masyarakat harus stay at home dimana para masyarakat dilarang untuk keluar rumah, bahkan menjauhi kelompok untuk berkumpul dengan orang-orang demi terputusnya rantai tertularnya virus tersebut.

Harapan saya masalah ini dapat segera berakhir, dan mendapat penanganan yang seharusnya.

Nama: Abdullah Zaher
NIM: 171910050
Kelas: IK6B
Mata Kuliah: Opini Publik

SOAL !

Tugas 1 Analisis Opini

1. Buatlah pemahaman tentang Opini Publik dan sikap, mengapa harus ada Opini Publik.
2. Darimana dan bagaimana Opini Publik tentang wabah COVID 19 berasal ?
3. Apa pendapat anda tentang COVID 19 ?jelaskan!

Jawaban !

Opini 1

1. Jika diartikan secara ringkas, opini berarti pendapat. Dalam Ilmu psikologi, opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini itu sebuah aktualisasi. Jadi sikap masih ada dalam diri orang dan belum di munculkan, sedangkan opini sudah lebih dari itu, dimunculkan dan jika dibuktikan akan bisa diindera oleh manusia (ekspresi).

Mengapa harus ada Opini Publik ?Karena berbicara tentang opini publik maka kita harus mengkaji dulu definisi opini. Opini adalah tindakan mengungkapkan apa yang dipercayai, dinilai dan diharapkan seseorang dari objek dan situasi tertentu.

2. Sebelumnya, juru bicara Kementerian Luar Negeri China, Zhao Lijian bikin geger saat mengatakan, "bisa jadi US Army atau tentara AS yang membawa epidemi itu ke Wuhan". Namun, hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, Nature Medicine mematahkan anggapan China maupun kubu Donald Trump, sekaligus membantah teori konspirasi yang menyebut virus pemicu COVID-19 atau SARS-CoV-2 adalah buatan manusia atau senjata biologis yang sengaja diciptakan. Seperti dikutip dari situs www.sciencedaily.com, Rabu (18/3/2020), hasil analisis data publik terkait sekuens atau urutan genom (genome sequence) dari SARS-CoV-2 dan virus terkait tidak ditemukan bukti bahwa virus tersebut diciptakan di laboratorium. "Dengan membandingkan data sekuens genom yang tersedia untuk strain coronavirus yang telah diketahui, kami meyakini bahwa SARS-CoV-2 berasal dari proses yang alami," kata Kristian Andersen PhD, associate professor imunologi dan mikrobiologi di Scripps Research, yang menjadi salah satu penulis laporan studi tersebut. Selain Andersen, sejumlah ilmuwan lain juga ikut andil dalam studi dan penulisan makalah berjudul, 'The proximal origin of SARS-CoV-2' itu. Termasuk, Robert F. Garry dari Tulane University, Edward Holmes dari University of Sydney, Andrew Rambaut dari University of Edinburgh, dan W. Ian Lipkin dari Columbia University. Virus Corona (coronavirus) adalah keluarga besar (famili) virus yang dapat menyebabkan penyakit dengan tingkat keparahan yang luas. Meski telah dikategorisasi pada 1960-an, penyakit parah pertama yang diketahui disebabkan oleh Virus Corona adalah Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) yang mulai menjadi epidemi di China pada 2003.

Sementara, penyakit kedua yang mewabah adalah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) yang bermula di Arab Saudi pada 2012. Dan, pada 31 Desember 2019, pihak berwenang China memberitahukan pada Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengenai wabah virus corona baru yang menyebabkan penyakit parah, yang kemudian dinamai SARS-CoV-2. Hingga kini, virus tersebut memicu pandemi COVID-19 yang menyebar ke seluruh benua, kecuali Antartika. Hingga Rabu 18 Maret 2020 pukul 18.33, tercatat ada 201.530 kasus positif Virus Corona, 8.007 pasien meninggal dunia, dan 82.034 lainnya pulih. Kasus meluas karena penularan bisa terjadi antarmanusia. Tak lama setelah epidemi terjadi, para ilmuwan China mengurutkan genom SARS-CoV-2 dan menyediakan data bagi para peneliti di seluruh dunia. Andersen dan para koleganya menggunakan data sekuens tersebut untuk mengeksplorasi asal mula dan evolusi SARS-CoV-2 dengan fokus ke sejumlah fitur khas virus tersebut. Para ilmuwan menganalisis pola genetik (genetic template) protein lonjakan (spike proteins), armature atau pelindung di bagian luar virus yang digunakannya untuk menangkap dan menembus dinding luar sel manusia dan hewan. Lebih khusus, mereka berfokus pada dua fitur penting dari protein lonjakan: domain pengikat reseptor atau receptor-binding domain (RBD), sejenis pengait yang menempel pada sel inang, dan cleavage site yang memungkinkan virus untuk membuka celah dan memasukkan sel inang.

Langkah langkah terjadinya opini tentang virus Corona:

- virus mulai muncul di Kota wuhan, China.
- Masyarakat Wuhan, China membuat rakaman tentang seseorang yang terjangkit viruscorona dan menyebar kan ke media sosial
- Media mulai memberitakan tentang Virus corona
- Masyarakat mulai takut/ panik dengan penyebaran virus corona
- Presiden, pemerintah maupun tokoh masyarakat mulai membuat konferensi pers kepada media dan masyarakat
- Terjadilah beberapa versi mengenai Corona dari berbagai sumber media
- Timbulah persepsi masyarakat terhadap virus corona.

3. Penyakit ini, yang disebabkan oleh novel coronavirus yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, diberi nama coronavirus, menurut saya penyakit ini sangatlah berbahaya dari penyakit Tumor dan Kanker, karena penyakit ini yang di takutkan oleh seluruh manusia adalah menularnya dari manusia ke manusia dan dari benda ke manusia dan dari udara ke manusia, dan lebih menakutkannya lagi penyakit ini belum ada obatnya, dan penyakit COVID 19 ini sudah banyak memakan korban jiwa di hampir seluruh penjuru dunia, dan tidak memandang usia maupun itu balita, anak-anak, remaja dan juga lansia, dan yang paling di takuti dari yang saya jelaskan di atas ialah, penyakit ini walaupun kita sudah tertular terkadang tidak memberikan cirri-ciri kalau kita sudah tertular karena virus ini seperti virus pada umumnya yaitu seperti demam dan flu biasa, mungkin cara kita untuk mengantisipasi virus COVID 19 ialah dengan untuk tetap berdiam diri dirumah sampai wabah ini berkurang dan hilang, ke 2 selalu menjaga jarak dan kontak dengan orang sekitar maupun orang luar, ke 3 selalu cuci tangan sebelum makan dan setelah keluar rumah atau setelah pulang bepergian dari luar, ke 4 selalu menggunakan masker dan membawa handzainitaizer kalau ingin bepergian keluar rumah dan terakhir selalu jaga pola makan dan jangan lupa berolahraga.

Nama : Advent Michael Sinaga

Kelas : IK6A

Nim : 171910009

1. Pemahaman saya memahami opini public adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan sedangkan **Sikap** dapat juga diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertingkah laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu. Menurut saya , opini publik ada agar orang bisa beranggapan dan berpikir sesuai pemahamannya asalkan masih dalam hal yang positif dan jangan sampai menyebarkan hoax
2. Opini publik mengenai Covid – 19 berasal dari pemberitaan dari berbagai media dengan beberapa versi sehingga terciptalah suatu opini mengenai Covid – 19
3. Covid – 19 merupakan suatu virus yang menyerang saluran pernapasan manusia dengan gejala awal adalah pilek, batuk dan mengalami panas.

Nama : Aji Bayu Sadewa

Nim : 171910043

Kelas : Ik6B

MK : Analisis Opini Publik

1. buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik

2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corono 19 berasal?

3. Apa pendapat anda tentang Corona? Jelaskan

JAWABAN

1. opini publik adalah sikap atau perilaku yang harus diungkapkan seseorang kepada publik jika orang tersebut tidak mengasingkan dirinya sendiri; dalam bidang yang menimbulkan pertentangan atau perubahan, opini publik adalah sikap-sikap yang diungkapkan seseorang tanpa membahayakan pengasingan dirinya sendiri. Dengan kata lain, opini publik adalah suatu pemahaman pada sebagian orang dalam opini publik adalah sikap atau perilaku yang harus diungkapkan seseorang kepada publik jika orang tersebut tidak mengasingkan dirinya sendiri; dalam bidang yang menimbulkan pertentangan atau perubahan, opini publik adalah sikap-sikap yang diungkapkan seseorang tanpa membahayakan pengasingan dirinya sendiri. Dengan kata lain, opini publik adalah suatu pemahaman pada sebagian orang dalam komunitas yang terus menerus menaruh perhatian terhadap beberapa pengaruh atau masalah yang sarat nilai dimana baik individu maupun pemerintah harus menghargainya paling tidak berkompromi berupa perilaku terbuka berdasarkan ancaman untuk dikeluarkan atau diasingkan dari masyarakat. opini publik adalah sikap atau perilaku yang harus diungkapkan seseorang kepada publik jika orang tersebut tidak mengasingkan dirinya sendiri; dalam bidang yang menimbulkan pertentangan atau perubahan, opini publik adalah sikap-sikap yang diungkapkan seseorang tanpa membahayakan pengasingan dirinya sendiri. Dengan kata lain, opini publik adalah suatu pemahaman pada sebagian orang dalam komunitas yang terus menerus menaruh perhatian terhadap beberapa pengaruh atau masalah yang sarat nilai dimana baik individu maupun pemerintah harus menghargainya paling tidak berkompromi berupa perilaku terbuka berdasarkan ancaman untuk dikeluarkan atau diasingkan dari masyarakat. komunitas yang terus menerus menaruh perhatian terhadap beberapa pengaruh atau masalah yang sarat nilai dimana baik individu maupun pemerintah harus menghargainya paling tidak berkompromi berupa perilaku terbuka berdasarkan ancaman untuk dikeluarkan atau diasingkan dari masyarakat.
2. Asal-usul dari virus ini serta bagaimana ia ditularkan antarmanusia masih terus diteliti. Sekadar wawasan bagi Anda, virus 2019-nCov yang kasus pertamanya di daerah Wuhan, China ini dalam kajian biologi merupakan jenis virus dari famili coronaviridae sebagaimana virus infeksi pernapasan SARS-Cov yang populer pada awal 2000-an serta virus MERS-Cov di daerah Arab yang beberapa tahun terakhir diperbincangkan dan populer pada momen-momen haji maupun umrah. Banyak analisis yang disuguhkan mengenai asal penyakit ini. Berdasarkan rilis dari CDC (Centers for Disease Control and Prevention), coronavirus diduga bersifat zoonosis, yaitu mulanya ditularkan melalui hewan. Hal ini ditengarai dari susunan

genetik virusnya yang masih satu famili dengan SARS, yang inangnya adalah jenis musang dan mamalia sejenis; serta MERS, yang ditularkan melalui perantara hewan ternak khususnya unta. Banyak sekali jenis coronavirus yang telah diketahui oleh peneliti, dan yang diketahui menginfeksi manusia baru enam jenis termasuk 2019-nCov, SARS, dan MERS dengan karakteristiknya masing-masing. Selain itu, kasus-kasus laporan pertama berada di daerah yang dekat dengan lokasi pasar hewan di daerah Wuhan. Salah satu yang sedang ditelusuri adalah kemungkinannya berasal dari ular, kelelawar dan hewan liar lainnya, meski tidak menutup kemungkinan penyebarannya melalui daging hewan ternak atau hewan laut. Laporan kasus infeksi ini diketahui berada di lingkungan yang dekat dengan perdagangan hewan. Meski diduga berasal dari hewan, coronavirus ini diperkirakan telah melewati serangkaian mutasi pada dirinya sehingga bisa menginfeksi manusia. Infeksi 2019-nCov ini menyerang organ pernapasan atas maupun bawah, menempel pada lapisan saluran napas mulai hidung, tenggorokan, sampai paru. Dalam beberapa kasus, infeksi ini dapat tanpa gejala atau hanya seperti flu biasa. Namun mengingat masa inkubasi penyakit ini sekitar 2 sampai 14 hari, maka dalam rentang waktu ini kondisi tubuh perlu dicermati. Virus ini.

3. Covid-19 atau virus corona ini sangat berbahaya, sedangkan di Indonesia saja sudah mencapai 1.528 pasien positif covid19, sementara itu, jumlah yang meninggal mencapai 136 orang dan jumlah pasien yang sembuh 81 orang. Berdasarkan data per Selasa (31/3/2020) pukul 12.00 WIB. Banyak masyarakat yang panic akibat pandemi ini.

NAMA : AULIA FITRI

KELAS : IK6B

NIM : 171910028

TUGAS 1 ANALISIS OPINI PUBLIK

1. Buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik

Opini publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa. Menurut Dan Nimmo, opini personal terdiri atas kegiatan Verbal dan Non Verbal yang menyajikan citra dan interpretasi individual tentang objek tertentu, biasanya dalam bentuk isu yang diperdebatkan orang. Opini dapat dinyatakan secara aktif maupun secara pasif. Opini dapat dinyatakan secara verbal, terbuka dengan kata-kata yang dapat ditafsirkan secara jelas, ataupun melalui pilihan-pilihan kata yang sangat halus dan tidak secara langsung dapat diartikan (konotatif).

B. Perbedaan Sikap Dan Opini

Sikap dapat juga diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu. Sedangkan adalah pendapat, ide atau pikiran untuk menjelaskan kecenderungan atau preferensi tertentu terhadap perspektif dan ideologi akan tetapi bersifat tidak objektif karena belum mendapatkan pemastian atau pengujian, dapat pula merupakan sebuah pernyataan tentang sesuatu yang berlaku pada masa depan dan kebenaran atau kesalahannya serta tidak dapat langsung ditentukan misalnya menurut pembuktian melalui induksi.

Opini public dilukiskan sebagai proses yang menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga Negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggungjawab atas dicapainya ketertiban social dalam situasi yang mengandung konflik perbantahan dan perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya. Opini public akan memunculkan citra personal seseorang tentang

politik melalui suatu interpretasi yang akan menghasilkan opini pribadi. Setiap opini merefleksikan organisasi yang kompleks yang terdiri atas tiga komponen yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

Ruang lingkup opini public: Berdasarkan distribusinya opini public terbagi menjadi tiga yaitu opini public yang tunggal (ungkapan rakyat) disebut opini yang banyak, opini public beberapa orang (ungkapan kelompok) disebut opini yang sedikit dan opini public banyak orang (ungkapan massa) disebut opini yang satu. Ketiganya merupakan wajah opini public yaitu opini massa, kelompok dan opini rakyat. Dengan kata lain, opini publik dapat menimbulkan kontroversi, antara pemerintah dan masyarakat sendiri. Namun, tidak jarang juga opini publik justru diarahkan untuk menguatkan kekuatan para elit politik. Dari hal itulah, opini publik juga tidak sepenuhnya mencerminkan kehendak rakyat; sesuai dengan hati nurani masing-masing individu.

2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corono 19 berasal?

Opini publik tentang wabah covid-19 berasal dari satu orang ke orang lainnya lalu disebarkan lagi kepada beberapa individu lainnya bahkan kepada kelompok lalu makin tersebar luas hingga ke penjuru negeri sehingga bermunculanlah berbagai opini dari berbagai kalangan yang bertempat tinggal disatu negeri tersebut. Dan bagaimana opini publik tentang wabah covid-19 ini bisa tersebar, karena setiap orang mempunyai spekulasi tersendiri mengenai wabah yang sedang membuat gempar sebagian negara yang ada di dunia ini. Mendengar opini tersebut membuat orang-orang menjadi takut akan covid-19 ini. Karena opini publik yang beredar diluar sana kebanyakan opini yang membuat takut manusia bukan opini yang bisa membangkitkan dan menguatkan antara satu sama lain dalam menghadapi situasi yang sedang tidak kondusif diluar sana. Untuk itu marilah sama-sama kita berpikir dulu sebelum mengeluarkan statement yang nantinya akan dibaca atau didengar oleh orang banyak. Setiap orang berhak untuk mngeluarkan opini mereka, akan tetapi ada baiknya kita mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu sebelum kita angkat bicara.

3. Apa pendapat anda tentang Corona? Jelaskan

Adanya wabah virus ini (covid-19) sangat berdampak bagi kehidupan dunia situasi saat ini sudah memprihatinkan wabah virus ini harus segera diputus penyebarannya dimulai dari diri kita sendiri. Covid 19 adalah wabah yg sangat berbahaya dan dapat menimbulkan byk dampak negatif. Penyakit menular yang sangat berbahaya. Suatu penyakit yg berbahaya yg berasal dari kota Wuhan,China. Penyakit ini menyerang pernapasan terutama paru paru hingga menyebabkan kematian.gejala yang ditimbulkan antara lain demam,sesak nafas,sakit tenggorokan,dan batuk dengan dahak berwarna kuning kehijauan.cara penyebarannya pun sangat mudah yaitu melalui sentuhan/udara dari yg terjangkit. dan uang terpenting semoga virusnini hilang sebelum Ramadhan. Covid 19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Cara Mencegah Virus Corona menggunakan masker, menjaga daya tahan tubuh tidak bepergian jauh, rutin mencuci tangan, menghindari kontak dengan hewan mamalia. Gejala demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celcius), batuk, sesak napas.

Jika seseorang terjangkit covid 19, segeralah memeriksakan diri ke dokter dan segera diisolasi agar tidak menyebarkan virus tersebut kepada orang lain. Covid 19 adalah virus yang sangat berbahaya karena penularannya sangat mudah sementara vaksinnnya belum ditemukan, untuk itu jagalah kesehatan dan kebersihan agar terhindar dari covid 19. Kita harus selalu menjaga kebersihan dan kesehatan,dan selalu sabar dan ikhlas jangan ketakutan sekali, kita serahkan semua kepada yang maha kuasa yang penting harus selalu bertawakal dan mohon ampun pada-Nya,jika ia sudah mentakdirkan salah satu dari kita meninggal karena covid-19,ini sudah keputusan-Nya,tak ada yang bisa menghindarinya,walau pun kita tidak meninggal karena covid-19,tetapi pasti kita akan tetap menemui ajal masing".

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2, pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, di provinsi Hubei Cina pada Desember 2019. Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Jumlah kasus positif virus corona (Covid-19) di Indonesia terus bertambah. Covid-19 sebelumnya dikenal sebagai Novel 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV) penyakit pernapasan, sebelum Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan nama resmi sebagai Covid-19 pada bulan Februari 2020. Penularan virus corona bisa terjadi melalui berbagai hal berikut: Droplets atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin, kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan, menyentuh benda atau

permukaan dengan virus di atasnya, kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan kalo buat nyegah sih kalo aku membatasi aktivitas diluar rumah yang banyak kerumunan orang.trs menjaga kebersihan sering cuci tangan. rajin olahraga buat kekebalan tubuh,trs kalo pergi pake masker. sama periksa kedokter buat kondisi kesehatan,gitu aja sih.

Pertama kita harus tenang dan tak perlu takut kita juga harus menjaga/melindungi diri dengan cara memakai masker, sering cuci tangan, hidup dengan pola hidup sehat dan teratur. Tidak merokok, olahraga teratur, makan makanan bergizi, istirahat teratur, dll. Karena adanya covid 19 perekonomian warga indonesia menurun terutama pedagang karena orang-orang takut pergi keluar rumah karena takut terjangkit covid 19. Sektor ekonomi akan menurun, karena pemerintah menghimbau untuk berada di rumah saja agar virus tidak menyebar. Tetapi jika berada di rumah saja, bagaimana Kita bisa mendapatkan penghasilan? oleh sebab itu lebih baik berada di rumah saja selama 2 minggu, agar faktor penyebaran virus dapat menurun Dan dapat bekerja kembali dengan situasi yang normal. Covid 19 merugikan di sektor pendidikan terutama bagi pelajar karena tidak bisa belajar dgn normal. Tak heran bila beberapa waktu setelah pengumuman bahwa Indonesia dinyatakan positif virus Corona Covid-19, banyak warga berbondong-bondong membeli masker, hand sanitizer hingga menyebabkan kelangkaan. Bahkan tidak sedikit terjadi panic buying di beberapa supermarket dimana warga membeli begitu banyak kebutuhan pokok.

Wabah covid-19 telah membuat negara beserta orang yang mendiami negara tersebut menjadi takut dan semakin takut dengan bertambahnya korban yang positif dan korban yang meninggal dunia akibat covid-19 ini. Dampak dari covid-19 ini terlihat jelas di berbagai sektor kehidupan terutama dalam sektor ekonomi dan sektor pendidikan. Dalam sektor ekonomi covid-19 ini berdampak bagi para pedagang terutama pedagang kecil atau pedagang kaki lima dimana akibat covid-19 dan dengan situasi yang semakin berbahaya diluar sana.

Dengan adanya himbauan untuk berada dirumah saja dari pemerintah membuat orang-orang menjadi takut untuk keluar rumah sehingga pasar, toko dan berbagai tempat lainnya menjadi sepi dan juga menjadi sepi pembeli. Akibatnya para pedagang mengalami kerugian pada barang dagangannya dan membuat penghasilannya menjadi berkurang bahkan ada yang sampai

tidak mendapatkan penghasilan dalam satu hari. Dalam sektor pendidikan wabah covid-19 ini berdampak bagi para siswa dan mahasiswa. Semua pelajaran yang diberikan yang semula tatap muka sekarang dialihkan secara daring (online). Bahkan yang sudah dijadwalkan untuk wisuda, UN dan sebagainya yang berhubungan dengan pendidikan mereka menjadi diundur dan terancam untuk dibatalkan.

Untuk itu marilah dimulai dari diri kita sendiri untuk lebih memperhatikan lagi kondisi disekitar kita. Untuk lebih menjaga kesehatan dan mematuhi himbauan pemerintah untuk berada dirumah saja sampai kondisi benar-benar sudah kembali normal seperti biasa lagi. Dan semoga wabah covid-19 ini bisa segera pergi dari muka bumi ini agar aktivitas dan kegiatan kita dalam bentuk apa pun bisa kembali normal. Mari kita bantu pemerintah untuk tidak keluar rumah dalam waktu yang telah ditentukan oleh pemerintah dan mendoakan tim medis yang tengah melakukan tugasnya untuk menyembuhkan para pasien positif covid-19 agar bisa segera pulih dari sakitnya. Aamiin ya allah

Nama ; bella niza paramita/171910046

tugas 1 analisis opini

Bacalah dan diberikan bahan Analisis opini publik yang diberikan

1. buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, pemikiran harus ada opini publik
2. Darimana dan bagaimana pendapat masyarakat tentang wabah Corona 19 kira-kira?
3. Apa pendapat Anda tentang Corona? Jelaskan

jawab

1). Opini publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesa dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Dalam menentukan opini publik, yang dihitung bukanlah jumlah mayoritasnya (*numerical majority*) namun mayoritas yang efektif (*effective majority*). Subyek opini publik adalah masalah baru yang kontroversial di mana unsur-unsur opini publik adalah: pernyataan yang kontroversial, mengenai suatu hal yang bertentangan, dan reaksi pertama/gagasan baru. Opini publik berasal dari dua kata berbahasa Latin, yakni *opinari* dan *publicus*. *Opinari* berarti berpikir atau menduga. Kata *opinion* sendiri mengandung akar kata *onis* yang berarti harapan. Kata *opinion* sendiri dalam Bahasa Inggris berhubungan erat dengan kata *option* dan *hope*, yang berasal dari Bahasa Latin *optio* yang artinya pilihan atau harapan. Sedangkan kata *publicus* mempunyai arti milik masyarakat luas. Dengan demikian, hubungan antara kedua kata ini, “Opini Publik” menyangkut hal seperti dugaan, perkiraan, harapan dan pilihan yang dilakukan orang banyak. Opini dapat dinyatakan secara aktif maupun secara pasif. Opini dapat dinyatakan secara verbal, terbuka dengan kata-kata yang dapat ditafsirkan secara jelas, ataupun melalui pilihan-pilihan kata yang sangat halus dan tidak secara langsung dapat diartikan (konotatif). Opini dapat pula dinyatakan melalui perilaku, bahasa tubuh, raut muka, simbol-simbol tertulis, pakaian yang dikenakan dan oleh tanda-tanda lain yang tak terbilang jumlahnya, melalui referensi, nilai-nilai, pandangan, sikap serta kesetiaan. Memahami opini seseorang, apalagi opini publik, bukanlah sesuatu yang sederhana. Harulah dipahami opini yang sedang beredar di segmen publiknya. Opini sendiri

memiliki kaitan yang erat dengan pendirian (*attitude*). lebih lanjut, opini mempunyai unsur sebagai molekul opini, yaitu *belief* (kepercayaan tentang sesuatu), *attitude* (apa yang sebenarnya dirasakan seseorang), dan *perception* (persepsi). Opini bisa berkembang menjadi luas, menjadi “milik suatu segmen masyarakat”. Opini yang terkristal menjadi luas ini disebut opini publik. Untuk berkembang menjadi opini publik, opini-opini tersebut melewati sejumlah dimensi, yaitu waktu, cakupan (luasnya publik), pengalaman masa lalu *audience*, media massa dan tokoh. Akar opini sebenarnya adalah persepsi. Persepsi ini ditentukan oleh faktor-faktor seperti latar belakang budaya, pengalaman masa lalu, nilai-nilai yang dianut, serta berita-berita yang berkembang.

Interpretasi seseorang akan melahirkan pendirian. Pendirian adalah apa yang sebenarnya dirasakan oleh seseorang. Pendirian sering disebut juga sikap, merupakan opini yang masih tersembunyi di dalam batin seseorang.

Setelah memahami mengenai terbentuknya persepsi, pendirian dan opini; kita dapat menyimpulkan bahwa opini tidaklah terbentuk secara langsung dengan sendirinya. Opini publik harus dibentuk oleh suatu perusahaan atau instansi.

Tumbuhnya opini publik yang baik, sehat dan tepat memerlukan beberapa syarat berikut ini:

1. Harus ada kebebasan berpikir dan mengeluarkan pendapat/perasaan serta kebebasan pers
2. Minat rakyat terhadap soal-soal pemerintahan cukup besar
3. Pendidikan politik yang cukup tinggi sudah dimiliki rakyat
4. Kesiediaan masyarakat mengutamakan kehendak atau kepentingan bersama

Alat-alat yang biasa digunakan untuk membentuk opini publik adalah pers, organisasi politik, dan organisasi non-politik. Cara-cara untuk mengukur opini publik dapat dilakukan dengan:

1. *Polling*; pengumpulan suara/pendapat masyarakat secara lisan atau tertulis
2. *Attitude scales*; dilakukan dengan maksud menetapkan beberapa banyak orang yang setuju atau tidak setuju mengenai suatu masalah
3. *Interview*; yang bersifat umum atau terbuka

4. Tulisan-tulisan dalam surat kabar yang mengemukakan pendapatnya dengan maksud memancing timbulnya reaksi yang berwujud tulisan balasan dari pihak lain. Dari tulisan balasan tersebut diambil kecenderungan opini publik.

2.) Berbagai respons masyarakat bermunculan, sayangnya termasuk yang bersifat negatif. Muncul kepanikan masyarakat dengan membeli masker dalam jumlah berlebihan, bahkan meski harganya dinaikkan jauh melebihi dari normalnya. Himbauan WHO bahwa masker lebih efektif digunakan oleh orang yang sakit dan tenaga medis yang bertugas dibanding orang awam yang sehat pun tidak dihiraukan masyarakat. Di satu sisi, himbauan untuk kerja di rumah malah dipandang sebagai waktunya berlibur.

Berbagai berita melaporkan terjadi penumpukan pengunjung di beberapa tempat wisata. Viralnya video-video singkat tentang simulasi keberhasilan meminimalisir penyebaran COVID-19 apabila mengurangi aktivitas di luar rumah yang mengacu dari pendapat-pendapat para ahli pun ternyata tidak mampu membuat seluruh masyarakat patuh. Malahan, Info-info hoaks banyak di-repost dan di-like di media sosial. Hal ini menimbulkan kesan bahwa masyarakat lebih percaya informasi hoaks seperti kumur-kumur air garam dan konsumsi bawang putih untuk mencegah infeksi,

dibanding mematuhi himbauan pemerintah, bahkan WHO. Neil deGrasse Tyson, seorang ahli astrofisika yang cukup terkenal, mengeluarkan jawaban menarik ketika ditanyai tentang wabah Covid-19 dalam suatu acara televisi. Setelah menegaskan itu bukan bidang keahliannya; menurut dia, wabah Covid-19 bagaikan sebuah eksperimen besar untuk menguji apakah masyarakat mau melaksanakan himbauan dari para ilmuwan di bidang terkait wabah ini. Andaikan benar demikian, bisa jadi masyarakat Indonesia termasuk memiliki nilai kepatuhan yang sangat rendah terhadap himbauan-himbauan

COVID-19 juga mengingatkan kita bahwa tatanan sosial yang dulu membuat kita kuat telah hancur, dan menunjukkan kepada kita cara untuk memperbaikinya.

3.) menurut pendapat saya dampaknya bagi kita? Tentu terlalu pagi untuk menyimpulkan. Namun kita bisa menduga, perlambatan *output* industrial di China akan menurunkan permintaan terhadap bahan baku dan bahan pembantu dalam proses produksi.

Kita tahu: sekitar 29 persen dari barang yang diekspor China, bahan mentah dan penolongnya berasal dari Indonesia (terutama batu bara, kelapa sawit). Implikasinya: kita perlu mengantisipasi penurunan permintaan untuk produk-produk tersebut. Bisa diduga: harga komoditas dan barang tambang berisiko menurun. Jika ini terjadi, sektor ekspor kita akan terganggu.

Selain itu, penurunan harga komoditas dan barang tambang akan berdampak kepada penurunan pendapatan pekerja di sektor tersebut. Karena ekonomi kita masih tergantung pada komoditas dan barang tambang, maka daya beli akan menurun. Jika daya beli menurun, maka tak ada insentif bagi pengusaha untuk meningkatkan investasinya. Mudah-mudahan: untuk apa menambah produksi jika permintaan tak ada?

Singkatnya, kita bisa membayangkan bahwa dampak dari wabah virus Corona dapat memukul sektor ekspor, lalu efek berantainya akan berpengaruh pada sektor konsumsi rumah tangga, dan investasi.

Tak hanya itu, isolasi atau pembatasan aktivitas yang terjadi di China juga akan mengganggu ketersediaan barang impor yang berasal dari China. Akibatnya, industri atau sektor yang bahan baku atau barang modalnya berasal dari China akan terganggu proses produksinya. Begitu juga barang konsumsi, jika pasokan lokal tak tersedia maka harga akan meningkat.

Dari sektor perbankan, kita harus hati-hati dan terus memonitor dampaknya kepada kemungkinan peningkatan kredit macet. Risiko kredit macet juga bisa meningkat jika wabah virus ini berlanjut dan tak ada mitigasi yang baik. Dampaknya bisa cukup serius.

Namun, seperti juga dalam kasus perang dagang, saya melihat bahwa dampak virus Corona terhadap Indonesia tak akan seburuk dampak terhadap Singapura. Alasannya: porsi dari sektor perdagangan Indonesia terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) jauh lebih kecil dibanding Singapura, yang di atas 200 persen.

Dampak Virus Corona di Indonesia

Dampak virus Corona terhadap Indonesia tak akan seburuk dampak terhadap Singapura. Artinya dampaknya ada, namun relatif terbatas dibandingkan dengan Singapura atau Thailand.

Hal yang harus kita antisipasi adalah dampak menurunnya impor barang modal dan bahan baku yang dapat memukul investasi dan produksi di Indonesia. Ada baiknya perusahaan mulai memikirkan substitusi atau sumber impor dari negara lain.

Keempat, berapa besar dampaknya? Perhitungan sensitivitas yang dilakukan menunjukkan bahwa jika perekonomian China melambat sebesar 1 persen, maka perekonomian Indonesia akan menurun sebesar 0,1-0,3 persen. Saya bisa membayangkan bahwa dampak sepanjang paruh pertama 2020 akan cukup signifikan.

Dengan skenario ini ada risiko pertumbuhan ekonomi kita akan berada di bawah 5 persen atau dalam kisaran 4,7-4,9 persen di tahun 2020 jika kita tak melakukan mitigasi. Ekonomi Indonesia sendiri memang sudah tumbuh di bawah 5 persen dalam triwulan IV-2019.

Kelima, lalu apa yang bisa dilakukan Indonesia? Jika ekonomi global dan sektor perdagangan terganggu, maka kita perlu fokus kepada ekonomi domestik. Saya melihat bahwa pemerintah perlu melakukan kebijakan kontra siklus. Instrumen yang paling efektif untuk itu adalah mendorong permintaan domestik melalui fiskal. Kita tak perlu terlalu khawatir untuk meningkatkan defisit anggaran.

Tugas 1 analisis publik

Nama : Belta Yuni Ameldia

Kelas : IK6A

Nim : 171910004

Jawab

1. Pemahaman saya tentang opini publik adalah : suatu pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Masalah baru yang kontroversial dimana unsur-unsur opinik publik adalah pernyataan yang kontroversial mengenai suatu hal yang bertentangan, dan reaksi pertama gagasan baru. Mengapa harus ada opini publik ? karena opinik publik sering dilakukan oleh masyarakat apalagi dengan adanya isu-isu diluar sana masyarakat sering mengeluarkan pendapat mereka masing-masing. Opini publik itu identik dengan kebebasan, keterbukaan, dalam mengungkapkan ide-ide , pendapat, keinginan.
2. Opini publik tentang wabah covid-19, covid-19 merupakan suatu virus yang menular dimana virus ini awalnya berasal dari wuhan china, hingga kemudian virus ini menular satu sama lain sampai ke negara lainnya seperti, paris, singapore, italia, kini covid-19 sudah masuk di negara indonesia sendiri, sampai sekarang belum ada vaksin yang dapat menyembuhkan penyakit ini, tetapi ada berbagai macam cara untuk menghindari kasus covid-19 ini yaitu masyarakat dianjurkan untuk selalu mencuci tangan, dan memakai masker bila keluar rumah, serta memakan makanan yag bergizi supaya sistem

kekebalan tubuh kuat, upaya ini dilakukan untuk mengurangi penularan covid-19, saat ini indonesia menerapkan tetap dirumah saja.

3. Menurut saya corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan, pneumonia akut , sampai kematian, gejala virus corona ini bisa menyebabkan penderitanya mengalami flu, seperti demam, pilek, batuk, sakit tenggorakan, dan sakit kepala, banyak cara untuk menghindari virus ini agar tidak tertular selalu cuci tangan, memakai masker dan hand sanitizer, serta makan yang bergizi. Kini di indonesia sudah ada 1155 orang yang terjangkit virus ini, 102 yang meninggal, 59 yang sembuh. Virus ini sangat cepat menular terhadap masyarakat yang lanjut usia, karena sistem kekebalan tubuh yang tidak kuat lagi.

Nama : Bianda Elfareza

NIM : 171910015

Kelas : IK6B

MK : Analisis Opini Publik

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Jawaban

1. Relasi antara opini publik dengan kehidupan suatu organisasi, sangat kuat. Opini bergulir secara bervariasi. Opini dapat dinyatakan secara aktif juga pasif. Opini itu dapat dinyatakan secara verbal, terbuka dengan kata-kata yang dapat ditafsirkan secara jelas, namun, bisa melalui pilihan-pilihan kata yang sangat halus dan tidak secara langsung. Sebelum berkembang menjadi sebuah opini publik, mulainya hal tersebut berasal dari persepsi yang mulanya sangat personal, dan dipengaruhi banyak faktor: budaya, pengalaman masa lalu individu, nilai-nilai yang dianutnya, dan sebagainya. Persepsi itu akan membentuk opini pribadi yang sifatnya sangat personal. Melalui interaksi, opini pribadi bisa saja menjadi suatu konsensus sehingga terwujudnya opini publik.

Untuk berkembang menjadi opini publik, opini-opini tersebut melewati sejumlah dimensi yaitu: Pertama, waktu. Kedua, cakupan (luasnya public). Ketiga, pengalaman masa lalu audience. Keempat, media massa.

2. Saya dapat menjelaskan opini publik mengenai wabah COVID-19 terdapat seperti berita media dibawah yang telah saya dapatkan dari CNBC Indonesia **Jakarta, CNBC Indonesia** - Asal muasal virus corona COVID-19 masih diperdebatkan. Namun ilmuwan Inggris menyebut corona dibawa oleh sebuah meteor dari luar angkasa yang meledak di China pada Oktober 2019.

Ilmuwan itu adalah Chandra Wickramasinghe, Profesor di Buckingham Center of Astrobiology. Menurutnya ledakan meteor itu telah melepaskan virus partikel. Virus tersebut terperangkap di stratosfer yang mengelilingi Bumi."Wabah virus corona yang menyebar dengan tiba-tiba ini ada kaitannya dengan koneksi luar angkasa," ujarnya seperti dilansir dari Daily Star, Sabtu (14/3/2020). Pada 11 Oktober 2019 memang ditemukan meteor terbakar yang melintasi langit China."Kami melihat kemungkinan bahwa ratusan triliun partikel virus infeksi, lalu dilepaskan yang tertanam dalam bentuk

debu karbon halus," katanya. Asal tahu saja, WHO telah menyatakan corona covid-19 sebagai pandemi. Sudah lebih dari 122 negara yang terjangkit virus ini dan menginfeksi lebih dari 100.000 orang.

3. Virus Corona atau COVID-19 menurut saya adalah suatu virus yang sangat berbahaya, mengapa? karena COVID-19 ini sangat cepat dan mudah menularkan virusnya kepada semua umur baik dari yang kecil hingga yang tua. Virus ini sangat rentan kepada orang-orang lanjut usia dengan daya tahan tubuh (imun) yang rendah. Resikonya tidak main-main, bahkan beresiko kematian. Tetapi tingkat kesembuhannya juga 97% dengan maksud seseorang bisa menjaga daya tahan tubuhnya untuk selalu stabil, sehat, tidak panik dan bisa mengisolasi diri sendiri ketika datangnya suatu penyakit seperti demam dll. Dengan hidup bersih mencuci tangan dan menjaga kebersihan lainnya dapat mencegah penularan virus ini. Serta melakukan Social Distancing yang berarti membatasi aktivitas diluar rumah jika tidak penting-penting amat serta menjaga jarak kepada seseorang dan tidak bersentuhan secara langsung untuk mencegah virus ini berkembang dan menular.

Nama: Cyntia Anastasya Anggraini

NIM: 171910035

Kelas: IK6B

MK: Analisis Opini Publik

Fakultas: Ilmu Komunikasi

1. Buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik?
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang Corona? Jelaskan!

Jawaban:

1. Pemahamannya bahwa Opini publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa, sedangkan Sikap sendiri merupakan pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu.

Mengapa harus adanya opini publik karena pendapat yang diberikan masyarakat sangat berperan penting terhadap perubahan yang akan terjadi dalam berbagai segala aspek yang ada. Pendapat publik bisa dijadikan sebagai acuan yang sangat berperan penting dalam tindakan yang akan dilakukan. Opini-opini yang disampaikan tersebut nantinya akan menjadi dorongan terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

2. Opini publik tentang wabah corona 19 ini adalah sebagai berikut:

Sejak munculnya virus yang berasal dari Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, yang tanpa diduga penularannya begitu cepat, tampaknya tidak ada satu negara pun yang 'steril' terhadap virus Corona saat ini. Dalam kasus penyebaran Virus Corona, bukan hanya menjadi isu kesehatan, akan tetapi menjadi isu multi dimensi yang bersinggungan dengan konteks sosial masyarakat. Masuknya virus

corona ke wilayah Indonesia akhir-akhir ini suka atau tidak membuat kegemparan sendiri pada masyarakat Indonesia. Hal ini juga merupakan bagian dampak dari berita-berita yang secara simpang siur beredar di berbagai media. Sebenarnya, tujuan pemberitaan itu masih ingin memberitakan tentang virus tersebut dengan jelas, namun perkembangan berita selanjutnya tampak memperlihatkan kepanikan yang makin meluas mengenai virus tersebut di Indonesia.

Opini masyarakat mengenai adanya virus corona ini menimbulkan berbagai macam reaksi mulai dari adanya ketakutan adanya virus tersebut sampai ada yang terlihat biasa-biasa saja dalam mengatasi masalah sebesar ini. Untuk masyarakat Indonesia sendiri sekarang sudah menerapkan kehidupan sehat untuk mencegah menyebarnya virus Corona ini yang sekarang sudah menyebar luas. Pemerintah sendiri sudah semakin gencar untuk menghadapi masalah kasus yang sekarang sedang meresahkan masyarakat Indonesia ini. Opini-opini yang dihadirkan memang sangat beraneka ragam namun tetap yang terpenting saat ini adalah untuk stay in home untuk mengupayakan pencegahan virus tersebut.

3. Opini:

Corona sering salah ditanggapi atau dipersepsi oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri, virus ini semakin menjadi-jadi karena faktor ketidaksiapan pemerintah, tenaga kesehatan maupun masyarakatnya sendiri. Ketika virus pertama kali muncul di Wuhan, Indonesia dengan gamblangnya menyatakan bahwa masyarakat Indonesia sudah kebal virus, tidak akan tertular. Kini Indonesia adalah Negara dengan tingkat kefatalan tertinggi. Perbandingan antara pasien yang sembuh, dengan pasien meninggal terlalu berat sebelah. Inilah yang menyebabkan tingginya angka fatality atau kefatalan di Indonesia. Pun begitu dengan perbandingan angka pasien dengan tenaga medis, tidak seimbang.

Di Indonesia kini sudah dapat dikatakan bahwa keadaan semakin kacau. Tindakan yang lamban dari pemerintahan, rakyat yang tidak tahu diri serta tidak patuh kepada disiplin atas anjuran dari pemerintah dan tenaga medis, belum lagi kasus-kasus hoax mengenai Corona dan kasus penimbunan alat-alat medis

seperti masker, hand sanitizer, hazmat suit, medical gloves, medical glasses, dan lain sebagainya. Anjuran stay at home masih dilanggar, penimbunan alat medis masih berlangsung, pandemic malah dipolitisasi dan diberi agenda serta propaganda, pemerintah yang kurang tegas mengambil keputusan entah akan lockdown antar wilayah atau tidak, menjadikan pandemi ini sebagai hal merugikan begitu banyak pihak.

Kedepannya, diharapkan baik pemerintah, tenaga medis, maupun masyarakat agar dapat bekerjasama untuk mengatasi wabah ini. Tidak hanya dari satu pihak, namun semua pihak yang terlibat. Tidak hanya sekedar menunda kematian, namun juga menghapus wabah sampai ke titik terakhir di Indonesia.

Nama : Depa Armansyah

Nim : 171910018

Kelas : Ik6A

1. Jika diartikan secara ringkas, opini berarti pendapat. Dalam Ilmu psikologi, opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini itu sebuah aktualisasi. Jadi sikap masih ada dalam diri orang dan belum di munculkan, sedangkan opini sudah lebih dari itu, dimunculkan dan jika dibuktikan akan bisa diindera oleh manusia (ekspresi).

Seseorang yang sedang mengeluarkan sebuah opini bisa dilihat dari komunikasi verbal dan nonverbalnya. Lain dengan sikap. Diam adalah sikap. Tetapi diam tidak bisa diindera secara utuh dan masih ada dalam diri seseorang didalam komunikasi.

Mengapa opini publik diperlukan?

Opini public dilukiskan sebagai proses yang menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga Negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggungjawab atas dicapainya ketertiban social dalam siituasi yang mengandung konflik perbantahan dan perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya. Opini public akan memunculkan citra personal seseorang tentang politik melalui suatu interpretasi yang akan menghasilkan opini pribadi. Setiap opini merefleksikan organisasi yang komplek yang terdiri atas tiga komponen yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

2. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, salah satu kota di China. Simpang siur kabar soal sumber kemunculan virus ini, mulai dari makanan hingga hewan-hewan unggas. Hal ini dikarenakan belum adanya informasi jelas soal asal muasal kemunculan virus tersebut.

Dengan adanya beragam opini publik yang beredar diseluruh dunia. Dikarenakan korona/covid 19 belum dipastikan asal muasal kehadirannya. Banyak pendapat menjelaskan bahwa adanya virus korona sengaja dibuat oleh oknum di China untuk mengurangi penduduk atau drama politik, setelah china berhasil untuk menyebarkan nya keseluruh penjuru dunia, china satu-satunya negara yang memiliki obat anti korona itu sendiri. Dan sebagian percaya bahwa virus korona yaitu Ujian yang diturunkan kepada Tuhan untuk manusia bisa belajar, berpikir dan mengambil hikmah dari virus korona ini supaya kita mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

3. Di balik setiap musibah pasti ada hikmah yang bisa diambil. Ada beberapa hikmah yang bisa dipetik dari musibah virus corona ini. Agar Allah menegur dan mengingatkan kita bahwa manusia adalah makhluk yang lemah. Ketika virus corona muncul dan menyebar ke mana-mana banyak orang yang tidak berdaya. Mereka akhirnya terinfeksi dan banyak pula yang kehilangan nyawa. Manusia bukanlah makhluk yang super kuat tetapi Allah-lah Zat Yang Maha Kuat. Kita tidak berdaya ketika Allah menurunkan penyakit yang bernama covid 19. Maka berserah dirilah hanya kepada Allah semata diiringi ikhtiar dan doa.

Nama: Dina Pudja Lestari

Nim: 171910034

Kelas: IK6B

MK: Analisis Opini Publik

1. buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik.

Opini publik dalam konteks komunikasi, merupakan hasil dari proses penyampaian pesan yang secara kolektif (publik) di respon karena perhatian yang sama terhadap isi pesan (issue) yang disampaikan. Opini publik merupakan hasil tindakan komunikasi yang berjalan secara linier, karena saluran yang digunakan adalah komunikasi massa/media massa. Tanpa media (massa) kecil kemungkinan terjadinya opini publik.

Respon atau efek yang ujudnya opini publik tersebut merupakan konfirmasi atau penegasan (setuju/tidak setuju, suka/tidak suka dst) terhadap isu yang disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai cara (interview atau angket/survey).

Dengan adanya opini publik, untuk mengungkapkan atau menyampaikan apa yang oleh masyarakat tertentu diyakini, dinilai dan diharapkan oleh seseorang untuk kepentingan mereka dari situasi tertentu (issue diharapkan dapat menguntungkan pribadi atau kelompok). Opini public dilukiskan sebagai proses yang menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga Negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggungjawab atas dicapainya ketertiban social dalam siutuasi yang mengandung konflik perbantahan dan perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya. Opini public akan memunculkan citra personal seseorang tentang politik melalui suatu interpretasi yang akan menghasilkan opini pribadi. Setiap opini merefleksikan organisasi yang kompleks yang terdiri atas tiga komponen yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

- Faktor Terbentuknya Opini Publik

1. Adanya isu (presence of issue) sebagai “collective attitude dan public mood
2. Haikat masyarakat (the nature of publics)
3. Komplek preferensi masyaralat (complex of preferences)
4. Ekspresi pendapat (expression of opinion)
5. Jumlah orang yang terlibat (number of person involved)

- Dimensi Opini Publik

Dimensi – dimensi yang sangat berpengaruh terhadap terbentuknya opini publik.

1. Time (waktu): lama waktu yang dibutuhkan untuk membentuk opini sangat tergantung pada unsur emosi, persepsi, kepercayaan atas isu, pengalaman, tekanan dari luar dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh sumber berita. Semakin sensitif isu (sara mis) akan semakin cepat waktu yang dibutuhkan
2. Coverage (cakupan): besar kecilnya issue sangat berpengaruh pada cakupan opini yang terjadi. Misal : issue agama (nasional)
3. Past experiences (pengalaman masa lalu): makin intensif hubungan antara objek (sumber issue) dengan publik, makin akan semakin banyak pengalaman tentang objek tersebut. Hubungan yang ada adalah munculnya “penilaian” terhadap objek dan biasanya diperkuat oleh informasi di media massa. Makin sama pengalaman diantara publik, makin besar kemungkinan terjadinya opinion public.
4. Mass media: opini publik (konsensus) akan berkembang lebih cepat apabila issue diekspos melalui media massa baik verbal/visual (kata- kata/foto/gambar). Kekuatan issue melalui media sangat dipengaruhi oleh faktor isi (content) dari issue tersebut.
5. Public figure (tokoh): opini yang muncul (konsensus) sangat tergantung pada tokoh yang menangani atau ikut terlibat dalam issue yang beredar. Semakin banyak dan semakin kredibel tokoh, maka akan semakin besar kemungkinan terbentuknya opini publik. Contoh : likuidasi bank, kasus ambon, aceh, poso, dan sebagainya.

Sikap adalah kecenderungan atau predisposisi untuk menanggapi suatu persoalan atau situasi, jadi sikap tertahan didalam (*inwardly held*) yang bila menghadapi suatu rangsangan bisa di ekspresikan keluar dalam bentuk opini, suatu pernyataan secara verbal.

Menurut Alexis S. Tan, dalam Effendy (1992), mengatakan kebanyakan definisi mengenai sikap mencakup satu atau lebih ciri-ciri berikut: *komponen kognitif*, yang merupakan informasi atau pengetahuan seseorang tentang obyek sikap; *komponen afektif* yang merupakan perasaan seseorang mengenai obyek sikap yang biasanya disimpulkan sebagai perasaan suka atau tidak suka; dan *komponen konatif* atau behavioral yang merupakan tindakan seseorang terhadap obyek sikap.

Dengan demikian, sikap yang merupakan paduan dari pikiran (kognisi) dan perasaan (efeksi) itu, pada suatu ketika diekspresikan dalam bentuk tindakan atau perilaku secara fisik atau dalam bentuk opini secara verbal.

2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corona 19 berasal?

Wabah Corona ini awal mulanya berasal dari Wuhan, China. Banyak yang menduga virus COVID-19 ini dari meteor yang meledak di China atau buatan manusia dibuat di lab biologi Wuhan yang bocor, banyak yang berspekulasi virus Corona ini adalah senjata biologi China bahkan ada yang bilang virus Corona ini berasal dari hewan seperti kelelawar.

Virus Corona ini membuat manusia semakin takut bukan hanya di China saja melainkan di seluruh dunia, virus ini menyebar dengan sangat cepat sekali, gejalanya pun tidak aneh-aneh, seperti demam, batuk, sakit tenggorokan dan flu. Berita tentang virus Corona tersebut sangat menjadi-jadi karena virus ini sangat mematikan, maka dari itu di Wuhan dilakukannya lockdown bahkan dinegara-negara lain pun membatasi para turis yang ingin berdatangan ke negara lain termasuk Indonesia.

Akan tetapi virus ini sangat cepat sekali menyebar, bahkan ada beberapa berita yang disiarkan membuat masyarakat menjadi down dan semakin mencekam apalagi banyak berita hoax yang bertebaran sampai oknum-oknum asal share saja tanpa berpikir sejenak. Masyarakat juga dihimbau harus menjaga kebersihan seperti cuci tangan dengan benar, dan masyarakat juga dihimbau untuk tidak asal share berita yang belum tentu benar apalagi dari judul beritanya saja sudah aneh.

3. Apa pendapat anda tentang Corona? jelaskan

Awalnya Corona ini saya tahu saat diberita Internasional bahkan disosial media booming dan muncul bertebaran dimana-mana, awalnya saya kira Virus Corona atau (COVID-19 yang biasa disebut banyak orang) biasa saja tapi nyata sangat mengerikan, melihat berita di China orang yang terjangkit tiba-tiba meninggal mendadak, ada yang di jalan bahkan ada yang sedang antri untuk meriksa di Rumah Sakit di China tersebut. Berita yang muncul sangat cepat sehingga bukan hanya warga Wuhan, China saja yang takut dengan virus tersebut melainkan diberbagai negara sudah melakukan tidak menerima orang pendatang dan banyak Masyarakat seperti masyarakat Indonesia yang ada di Wuhan untuk dipulangkan ke Indonesia karena situasi dan keadaan makin mencekam, sehingga mereka harus di karantina selama 14 hari untuk melihat kondisi mereka kedepannya apakah terjangkit virus tersebut atau tidak.

Saya juga kurang paham virus Corona ini berasal dari mana, saya baca ada yang dari ulah manusia karena lab di Wuhan bocor dan ada juga yang bilang karena hewan kelelawar,

saya juga sangat sedih dan menyayangkan di Indonesia terjadi kasus penimbunan masker bahkan sampai hand sanitizer, baju APD dan vitamin ditimbun oleh oknum-oknum tidak bertanggungjawab bahkan ada yang dijual kembali dengan harga yang sangat tidak masuk akal.

Di saat terjadi bencana pandemi virus Corona, masih saja ada orang-orang yang memanfaatkan situasi tersebut dengan menghalalkan segala cara. Dan masih banyak orang-orang menanggapi virus ini sepele, dan tidak mematuhi peraturan yang sudah dihimbau oleh pemerintah yaitu social distancing untuk memutuskan tali rantai virus tersebut, padahal virus tersebut mematikan dan menyebar secara sangat cepat sekali. Masyarakat juga selalu dihimbau untuk tetap berdiam di rumah dan selalu mencuci tangan dan menjaga kesehatan, dan masyarakat juga jangan terlalu mudah menelan berita-berita yang tidak tahu sumbernya dari mana, dan untuk tidak asal-asal mengshare berita tentang virus tersebut.

Nama : Erma Agus Darmayanti

Kelas : IK6A

Nim : 171910003

Mata Kuliah : Tugas 1 (analisis Opini)

Bacalah dan pelajari materi Analisis opini publik yang diberikan

- 1. buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik**

JAWAB :

pemahaman Opini publik Dan sikap

George L. Bird Dan Frederick E. Merwin

Mengemukakan dalam bukunya *The Press and Society*, pendapat Clyde L. King dalam tulisannya *Public Opinion a Manifestation of the Social Mind*, bahwa opini publik itu ialah penilaian sosial “social judgment” mengenai sesuatu hal yang penting dan berarti atas dasar pertukaran pikiran yang dilakukan individu-individu dengan sadar dan rasional.

Opini publik dalam konteks komunikasi, merupakan hasil dari proses penyampaian pesan yang secara kolektif (publik) di respon karena perhatian yang sama terhadap isi pesan (issue) yang disampaikan. Munculnya opini publik umumnya distimulasi oleh sebuah kebijakan publik atau kepentingan umum di sebuah pemerintahan “demokratis” Pengertiannya pun tersirat pada permasalahan yang dilontarkan, yaitu respon yang berujud pendapat.

mengapa harus Ada Opini publik.

Karena opini publik dapat menimbulkan kontroversi, antara pemerintah dan masyarakat sendiri. Namun, tidak jarang juga opini publik justru diarahkan untuk menguatkan kekuatan para elit politik. Dari hal itulah, opini publik juga tidak sepenuhnya mencerminkan kehendak rakyat; sesuai dengan hati nurani masing-masing individu. di indonesia sendiri memiliki Undang-Undang yang memberikan hak individu untuk berpendapat, yaitu pada UUD 1945 Pasal 28.

Dengan adanya kebebasan berkomunikasi, diharapkan apa yang telah diaspirasikan oleh individu dapat diperdebatkan selama bertahun-tahun dan bahkan harus diperdebatkan kembali oleh setiap generasi-generasi demokrat. Hal tersebut bertujuan agar adanya pembahasan atau diskusi terhadap aspirasi-aspirasi yang ada dalam masyarakat.

2. Dari mana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corona 19 berasal?

JAWAB :

Ketika terjadi wabah - baik karena virus maupun bakteri - orang pertama yang terkena biasanya disebut sebagai "pasien nol". Mengidentifikasi orang pertama yang terkena penyakit yang kemudian mewabah dianggap penting karena bisa membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penting seperti bagaimana, kapan, dan mengapa suatu wabah bermula. Jawaban-jawaban ini penting untuk mencegah orang-orang terkena penyakit dan juga bisa menjadi pembelajaran serta sumber informasi ketika terjadi wabah serupa di masa mendatang.

Image caption Polisi dengan mengenakan masker berdiri di luar pasar hewan di Wuhan, yang diyakini sebagai sumber wabah virus corona. awalnya, pihak berwenang di China mengatakan kasus pertama virus corona diketahui pada 31 Desember 2019. Ketika itu, infeksi yang gejalanya mirip dengan pneumonia tersebut diyakini berasal dari pasar dan hewan dan ikan laut di Wuhan, Provinsi Hubei. Data statistik yang dikumpulkan oleh John Hopkins University di Amerika Serikat menunjukkan hampir 82% dari sekitar 75.000 kasus virus corona berasal dari kawasan ini. Dengan kata lain, inilah episentrum virus corona. Namun, satu kajian yang dilakukan para peneliti China, yang diterbitkan jurnal medis *The Lancet*, mengklaim kasus pertama virus corona terjadi pada 1 Desember, jauh lebih awal dari keterangan resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dikatakan pula orang yang terkena virus corona tersebut "tak punya kontak" dengan pasar hewan di Wuhan.

Image caption Para saintis mengatakan penting untuk mengetahui asal usul wabah virus corona. Hipotesis bahwa wabah berawal dari pasar tersebut dan mungkin ditularkan dari binatang hidup ke manusia sebelum menyebar dari manusia ke manusia sangat mungkin diterima, kata Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Para saintis menyimpulkan bahwa wabah ini berawal dari satu anak di Guinea. Mereka mengatakan anak ini mungkin terkena Ebola saat bermain di pohon yang juga menjadi rumah koloni kelelawar. Para ilmuwan ini melakukan ekspedisi ke desa tempat anak ini tinggal, mengambil sampel dan berbicara dengan warga setempat untuk mengetahui sumber wabah.

Banyak pakar kesehatan yang tidak setuju dengan identifikasi pasien pertama yang menularkan penyakit, khawatir orang tersebut akan mengalami akan dianggap sebagai "biang masalah". Selain itu, identifikasi seseorang mungkin juga tidak sepenuhnya akurat.

3. Apa pendapat anda tentang Corona? jelaskan

JAWAB :

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona jenis baru dan para ahli di Indonesia dan global masih terus meneliti sejauh mana keganasan dan tingkat penyebarannya. Informasi berubah cepat dan banyak informasi salah beredar di masyarakat, terlebih lagi di media sosial. Ikuti selalu informasi terbaru dari sumber-sumber yang dapat dipercaya.

orang beresiko, orang tua, Ibu Hamil, guru dan siswa, toko agama dan masyarakat, media, Tenaga kesehatan, pengusaha dan pembisnis, melakukan perjalanan. Virus corona baru atau novel coronavirus (nCoV) adalah jenis virus corona baru yang menimbulkan penyakit yang bernama COVID-19. Sebelum dikenal sebagai COVID-19, penyakitnya dikenal sebagai virus corona baru 2019 atau 2019-nCoV. Virus corona baru adalah virus baru, tapi mirip dengan keluarga virus yang menyebabkan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) dan sejumlah influenza biasa. Virus dapat berpindah secara langsung melalui percikan batuk dan napas orang terinfeksi yang kemudian terhirup orang sehat. Virus juga dapat menyebar secara tidak langsung melalui benda-benda yang tercemar virus akibat percikan atau sentuhan tangan yang tercemar virus.

Virus bisa tertinggal di permukaan benda-benda dan hidup selama beberapa jam hingga beberapa hari, namun cairan disinfektan dapat membunuhnya. Jika tangan tercemar percikan, virus dapat menyebar melalui sentuhan antar-orang, karena itu penting untuk sering mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir serta sementara waktu, menghindari bersalaman atau saling mencium pipi.

Nama : Genoveva Refina Virgi Handinita

Kelas : IK6B

NIM : 171910010

Mata Kuliah : Analisis Opini Publik

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Tugas 1 Analisis Opini

1. Buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik?
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang Corona? Jelaskan!

Jawaban:

1. Pemahamannya bahwa Opini publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa, sedangkan Sikap sendiri merupakan pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu.

Mengapa harus adanya opini publik karena pendapat yang diberikan masyarakat sangat berperan penting terhadap perubahan yang akan terjadi dalam berbagai segala aspek yang ada. Pendapat publik bisa dijadikan sebagai acuan yang sangat berperan penting dalam tindakan yang akan dilakukan. Opini-opini yang disampaikan tersebut nantinya akan menjadi dorongan terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

2. Opini publik tentang wabah corona 19 ini adalah sebagai berikut:

Berbicara tentang wabah virus Corona-19 ini adalah Sejak munculnya virus yang berasal dari Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, yang tanpa diduga penularannya begitu cepat, tampaknya tidak ada satu negara pun yang 'steril'

terhadap virus Corona saat ini. Dalam kasus penyebaran Virus Corona, bukan hanya menjadi isu kesehatan, akan tetapi menjadi isu multi dimensi yang bersinggungan dengan konteks sosial masyarakat. Masuknya virus corona ke wilayah Indonesia akhir-akhir ini suka atau tidak membuat kegemparan sendiri pada masyarakat Indonesia. Hal ini juga merupakan bagian dampak dari berita-berita yang secara simpang siur beredar di berbagai media. Sebenarnya, tujuan pemberitaan itu masih ingin memberitakan tentang virus tersebut dengan jelas, namun perkembangan berita selanjutnya tampak memperlihatkan kepanikan yang makin meluas mengenai virus tersebut di Indonesia.

Nah, opini masyarakat mengenai adanya virus corona ini menimbulkan berbagai macam reaksi mulai dari adanya ketakutan adanya virus tersebut sampai ada yang terlihat biasa-biasa saja dalam mengatasi masalah sebesar ini. Untuk masyarakat Indonesia sendiri sekarang sudah menerapkan kehidupan sehat untuk mencegah menyebarnya virus Corona ini yang sekarang sudah menyebar luas. Pemerintah sendiri sudah semakin gencar untuk menghadapi masalah kasus yang sekarang sedang meresahkan masyarakat Indonesia ini. Opini-opini yang dihadirkan memang sangat beraneka ragam namun tetap yang terpenting saat ini adalah untuk stay in home untuk mengupayakan pencegahan virus tersebut.

3. Pendapat saya tentang virus Corona (Covid-19) ini adalah Virus ini cukup meresahkan dan juga menakutkan untuk kita bersama, namun juga kita harus tetap ingat untuk tetap tenang dan tetap waspada dengan mengikuti aturan-aturan yang sudah dianjurkan. Memang virus ini sudah menyebar ke seluruh dunia dan penyebarannya pun bisa dikatakan sangat cepat dan sudah banyak sekali upaya yang dilakukan untuk dapat terhindar dari virus tersebut. Untuk Indonesia sendiri penanggulangannya sudah baik, dengan adanya campur tangan pemerintah dan masyarakat tentunya. Untuk pencegahan penyebaran virus corona ini, sebaiknya masyarakat lebih memperhatikan kesehatan masing-masing yaitu dengan mempertahankan imunitas tubuh yang dapat berdampak terhadap kondisi tubuh yang setiap saat dapat melawan segala virus dan penyakit didalam tubuh. Pencegahan masuknya virus corona ke tubuh kita juga relatif mudah untuk dilakukan, yaitu dengan sering mencuci tangan menggunakan sabun dan bilas dengan air mengalir, pergunakanlah masker bila

batuk atau pilek, mengonsumsi makanan gizi seimbang dengan memperbanyak asupan buah dan sayur, berhati-hati kontak langsung dengan hewan, rajin teratur berolahraga dan tentunya istirahat yang cukup. Juga perlu diperhatikan agar tidak mengonsumsi daging yang masih mentah yang tidak dimasak dengan matang dan jika mengalami batuk, pilek dan sesak napas segeralah ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Jangan pernah lengah untuk memperhatikan kesehatan tubuh kita sendiri, karena penting untuk kelangsungan kesehatan kita.

Nama : Ilham Pramana
NIM : 171910045
Kelas : IK6B
Mata Kuliah : Opini Publik

SOAL !

Tugas 1 Analisis Opini

1. Buatlah pemahaman tentang Opini Publik dan sikap, mengapa harus ada Opini Publik.
2. Darimana dan bagaimana Opini Publik tentang wabah COVID 19 berasal ?
3. Apa pendapat anda tentang COVID 19 ? jelaskan!

Jawaban !

Opini 1

1. Opini Publik dan sikap ? Jika diartikan secara ringkas, opini berarti pendapat. Dalam Ilmu psikologi, opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini itu sebuah aktualisasi. Jadi sikap masih ada dalam diri orang dan belum di munculkan, sedangkan opini sudah lebih dari itu, dimunculkan dan jika dibuktikan akan bisa diindera oleh manusia (ekspresi).
Mengapa harus ada Opini Publik ? Karena berbicara tentang opini publik maka kita harus mengkaji dulu definisi opini. Opini adalah tindakan mengungkapkan apa yang dipercayai, dinilai dan diharapkan seseorang dari objek dan situasi tertentu.
2. Darimana dan bagaimana Opini Publik tentang wabah COVID 19 berasal ? Sebelumnya, juru bicara Kementerian Luar Negeri China, Zhao Lijian bikin geger saat mengatakan, "bisa jadi US Army atau tentara AS yang membawa epidemi itu ke Wuhan". Namun, hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, *Nature Medicine* mematahkan anggapan China maupun kubu Donald Trump, sekaligus membantah teori konspirasi yang menyebut virus pemicu COVID-19 atau SARS-CoV-2 adalah buatan manusia atau senjata biologis yang sengaja diciptakan. Seperti dikutip dari situs *www.sciencedaily.com*, Rabu (18/3/2020), hasil analisis data publik terkait sekuens atau urutan genom (*genome sequence*) dari SARS-CoV-2 dan virus terkait tidak ditemukan bukti bahwa virus tersebut diciptakan di laboratorium. "Dengan membandingkan data sekuens genom yang tersedia untuk strain coronavirus yang telah diketahui, kami meyakini bahwa SARS-CoV-2 berasal dari proses yang alami," kata Kristian Andersen PhD, associate professor imunologi dan mikrobiologi di Scripps Research, yang menjadi salah satu penulis laporan studi tersebut. Selain Andersen, sejumlah ilmuwan lain juga ikut andil dalam studi dan penulisan makalah berjudul, '*The proximal origin of SARS-CoV-2*' itu. Termasuk, Robert F. Garry dari Tulane University, Edward Holmes dari University of Sydney, Andrew Rambaut dari University of Edinburgh, dan W. Ian Lipkin dari Columbia University. Virus Corona (coronavirus) adalah keluarga besar (famili) virus yang dapat menyebabkan penyakit dengan tingkat keparahan yang luas. Meski telah dikategorisasi pada 1960-an, penyakit parah pertama

yang diketahui disebabkan oleh Virus Corona adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang mulai menjadi epidemi di China pada 2003. Sementara, penyakit kedua yang mewabah adalah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) yang bermula di Arab Saudi pada 2012. Dan, pada 31 Desember 2019, pihak berwenang China memberitahukan pada Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengenai wabah virus corona baru yang menyebabkan penyakit parah, yang kemudian dinamai SARS-CoV-2. Hingga kini, virus tersebut memicu pandemi COVID-19 yang menyebar ke seluruh benua, kecuali Antartika. Hingga Rabu 18 Maret 2020 pukul 18.33, tercatat ada 201.530 kasus positif Virus Corona, 8.007 pasien meninggal dunia, dan 82.034 lainnya pulih. Kasus meluas karena penularan bisa terjadi antar-manusia. Tak lama setelah epidemi terjadi, para ilmuwan China mengurutkan genom SARS-CoV-2 dan menyediakan data bagi para peneliti di seluruh dunia. Andersen dan para koleganya menggunakan data sekuens tersebut untuk mengeksplorasi asal mula dan evolusi SARS-CoV-2 dengan fokus ke sejumlah fitur khas virus tersebut. Para ilmuwan menganalisis pola genetik (*genetic template*) protein lonjakan (*spike proteins*), *armature* atau pelindung di bagian luar virus yang digunakannya untuk menangkap dan menembus dinding luar sel manusia dan hewan. Lebih khusus, mereka berfokus pada dua fitur penting dari protein lonjakan: domain pengikat reseptor atau *receptor-binding domain* (RBD), sejenis pengait yang menempel pada sel inang, dan *cleavage site* yang memungkinkan virus untuk membuka celah dan memasukkan sel inang.

Langkah langkah terjadinya opini tentang virus Corona:

- virus mulai muncul di Kota wuhan, China.
 - Masyarakat Wuhan, China membuat rakaman tentang seseorang yang terjangkit viruscorona dan menyebar kan ke madia sosial
 - Media mulai memberitakan tentang Virus corona
 - Masyarakat mulai takut/ panik dengan penyebaran virus corona
 - Presiden, pemerintah maupun tokoh masyarakat mulai membuat konferensi pers kepada media dan masyarakat
 - Terjadilah beberapa versi mengenai Corona dari berbagai sumber media
 - Timbulah persepsi masyarakat terhadap virus corona.
3. Menurut saya tentang COVID 19 ? Penyakit ini, yang disebabkan oleh novel coronavirus yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, diberi nama coronavirus, menurut saya penyakit ini sangatlah berbahaya dari penyakit Tumor dan Kanker, karena penyakit ini yang di takutkan oleh seluruh manusia adalah menularnya dari manusia ke manusia dan dari benda ke manusia dan dari udara ke manusia, dan lebih menakutkannya lagi penyakit ini belum ada obatnya, dan penyakit COVID 19 ini sudah banyak memakan korban jiwa di hampir seluruh penjuru dunia, dan tidak memandang usia maupun itu balita, anak-anak, remaja dan juga lansia, dan yang paling di takuti dari yang saya jelaskan di atas ialah, penyakit ini walaupun kita sudah tertular terkadang tidak memberikan cirri-ciri kalau kita sudah tertular karena virus ini seperti virus pada umumnya yaitu seperti demam dan flu biasa, mungkin cara kita untuk mengantisipasi virus COVID 19 ialah dengan untuk tetap berdiam diri dirumah sampai wabah ini berkurang dan hilang, ke 2 selalu menjaga jarak dan kontak dengan orang sekitar maupun orang luar, ke 3 selalu cuci tangan sebelum makan dan setelah keluar rumah atau setelah

pulang bepergian dari luar, ke 4 selalu menggunakan masker dan membawa handzainitaizer kalau ingin bepergian keluar rumah dan terakhir selalu jaga pola makan dan jangan lupa berolahraga.

TUGAS 1 ANALISIS OPINI

1. Buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, pemikiran harus ada opini publik
2. Darimana dan bagaimana pendapat masyarakat tentang wabah Corona 19, kira-kira?
3. Apa pendapat anda tentang corona, Jelaskan

JAWABAN

1. **Opini publik** adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa. **Sikap** dapat juga diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu.

Menurut Dan Nimmo, opini personal terdiri atas kegiatan Verbal dan Non Verbal yang menyajikan citra dan interpretasi individual tentang objek tertentu, biasanya dalam bentuk isu yang diperdebatkan orang.

Sedangkan adalah pendapat, ide atau pikiran untuk menjelaskan kecenderungan atau preferensi tertentu terhadap perspektif dan ideologi akan tetapi bersifat tidak objektif karena belum mendapatkan pemastian atau pengujian, dapat pula merupakan sebuah pernyataan tentang sesuatu yang berlaku pada masa depan dan kebenaran atau kesalahannya serta tidak dapat langsung ditentukan misalnya menurut pembuktian melalui induksi.

2. Masyarakat di Indonesia dapat mengetahui informasi tentang covid 19 di media sosial maupun televisi. Muncul pula berbagai pendapat dari masyarakat mengenai wabah yang semakin serius mewabah di Indonesia, salah satunya ialah ada rasa ketakutan yang dirasakan oleh masyarakat kebanyakan dari mahasiswa maupun pekerja yang mengaku sedikit was-was serta khawatir. Beruntung ketakutan tidak diperparah karena mereka tidak begitu sering kontak dengan warga negara asing.

3. Pendapat saya mengenai covid 19 ini kita harus ada upaya gotong royong, sinergi sumber daya dan strategi dari semua komponen bangsa memahami rasa yang diterima masyarakat internasional dan tentu saja masyarakat Indonesia. Apalagi, dari hari ke hari, jumlah kasus positif covid 19 terus meningkat signifikan. Catatan ini telah menimbulkan kepanikan dan silang pendapat yang ditimbulkan diluar diskusi tentang penanganan virus itu sendiri, bahkan menjadi persaingan politik dan ekonomi. Mari hilangkan pertikaian, politisasi, dan saling nyinyir seperti saat membahas kontestasi politik. Perang melawan virus corona adalah arena pertarungan, dan bukan arena politik atau ekonomi.

Kita kecam oknum dari mana pun yang membuat bencana covid 19 sebagai ekonomi politik atau perdagangan ekonomi, seperti yang dilakukan oknum yang tidak memiliki kepentingan dengan memanfaatkan kepanikan masyarakat.

Mari belajar dari Tiongkok dan Italia dalam perang melawan Covid-19. Ketika dihantam badai Covid-19, masyarakat Tiongkok saling menguatkan pada saat pihak berwenang dengan mengatakan “Wuhan, jiyao”, yang berarti “Wuhan, kamu pasti bisa”. Dan, setelah berhasil melokalisasi virus corona masyarakat China khusus Wuhan memberi penghormatan yang tulus kepada tenaga medis, petugas keamanan dan para relawan yang telah berjuang bersama dalam melawan virus corona. Mereka memberikan bermacam-macam hadiah dengan tulus.

Secara global, total kasus virus telah melebihi 500.000 kasus. Di Indonesia, jumlah pasien covid-19 hingga 27 maret 2020 sudah menembus seribu kasus.

Harapan dari kebanyakan masyarakat untuk pemerintah dan media yang menyiarkan berita mengenai covid ini janganlah membuat panik rakyat.

Mari jadikan musibah meluasnya virus pandemi corona sebagai momentum untuk menyetujui solidaritas sosial sesama anak bangsa dalam menghadapi beragam bencana.

Nama : Mersi

Kelas : Ik6a

Nim : 171910024

TUGAS ANALISIS OPINI

1. Buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik ?
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah corona 19 berasal ?
3. Apa pendapat anda tentang corona, jelaskan ?

JAWABAN

1. Opini publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa. Menurut Dan Nimmo, opini personal terdiri atas kegiatan Verbal dan Non Verbal yang menyajikan citra dan interpretasi individual tentang objek tertentu, biasanya dalam bentuk isu yang diperdebatkan orang. Opini dapat dinyatakan secara aktif maupun secara pasif. Opini dapat dinyatakan secara verbal, terbuka dengan kata-kata yang dapat ditafsirkan secara jelas, ataupun melalui pilihan-pilihan kata yang sangat halus dan tidak secara langsung dapat diartikan (konotatif) .

Perbedaan Sikap Dan Opini

Sikap dapat juga diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertingkah laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu.

Sedangkan adalah pendapat, ide atau pikiran untuk menjelaskan kecenderungan atau preferensi tertentu terhadap perspektif dan ideologi akan tetapi bersifat tidak objektif karena belum mendapatkan pemastian atau pengujian, dapat pula merupakan sebuah pernyataan tentang sesuatu yang berlaku pada masa depan dan kebenaran atau kesalahannya serta tidak dapat langsung ditentukan misalnya menurut pembuktian melalui induksi.

Opini publik sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat karena Opini public dilukiskan sebagai proses yang menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga Negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggungjawab atas dicapainya ketertiban social dalam situasi yang mengandung konflik perbantahan dan perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya. Opini public akan memunculkan citra personal seseorang tentang politik melalui suatu interpretasi yang akan menghasilkan opini pribadi. Setiap opini merefleksikan organisasi yang kompleks yang terdiri atas tiga komponen yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

2. Sejak diumumkan oleh Presiden ditemukannya kasus Virus Corona di Indonesia pada Senin, 3 Maret 2020 bahwa dua warga negara Indonesia (WNI) terjangkit virus corona. Kenaikan jumlah masyarakat yang etrjangkit meningkat tajam dan setiap hari mempunyai peluang untuk terus bertambah jika penanganan tidak maksimal dan masyarakat belum sepenuhnya mematuhi anjuran keras untuk stay at home (WfH) dan menjaga jarak sosial (social distancing). Indonesia dan masyarakat dihentikan dengan munculnya Coronavirus yang mematikan. Pada awal muncul dikenal dengan nama Coronavirus Disease-2019 atau disingkat COVID-19.

Mengutip Worldometers, jumlah kasus global per 22 Maret 2020 adalah 308.659.

Wabah dan jumlah orang terjangkit setiap hari bertambah. Indonesia sampai hari Minggu 22 Maret 2020 pukul 15.52 WIB terdapat 514 kasus konfirmasi dengan jumlah kematian 48 kasus dan 29 kasus sembuh. Sebanyak 437 kasus berada dalam dalam perawatan. Infeksi Virus Corona COVID-19 di seluruh dunia kini telah mencapai 244.421 kasus, dan ada 86.025 yang telah dinyatakan sembuh berdasarkan peta Coronavirus COVID-19 Global Cases by Johns Hopkins CSSE, Jumat, (20/3/2020).

Kondisi wabah virus corona sudah sangat mengkhawatirkan karena dapat saja semakin meluas, dan belum dapat diprediksi sampai kapan virus ini akan hilang dan berhenti menjangkiti penduduk dunia. Artinya wabah ini bukan hanya persoalan satu negara, melainkan persoalan dunia. Virus corona semakin mewabah dan memporakporandakan kehidupan normal masyarakat dunia dalam berbagai bidang terutama kesehatan dan ekonomi. Virus Corona menguncang kehidupan kemanusiaan dan juga ekonomi. Hampir semua negara melakukan Lockdown atau social distancing untuk menghindari semakin meluasnya virus corona di derita manusia. Tentunya bagaimana pun sulit dan mendebarkan hampir semua pihak terjangkiti wabah covid19, yang paling dibutuhkan saat ini adalah upaya untuk menangani pasien yang sudah terpapar virus corona, melakukan isolasi selama 14 hari bagi pasien yang sakit, namun tidak memiliki risiko penyakit lainnya.

Bagaimanapun Virus covid19 telah mewabah dan kita tidak bisa menganggap remeh dan bersikap seolah-olah virus ini tidak berbahaya. Faktanya virus covid19 meluas dengan cepat menjadi epidemi yang sangat mudah menjangkiti masyarakat. Dalam upaya penanggulangan virus ini, tentu membutuhkan kesikapan dan ketegasan pemerintah dari pusat maupun daerah. Pemerintah harus bertanggung jawab terhadap keselamatan, dan pelayanan kesehatan masyarakat, dokter dan para medis, serta masyarakat secara umum. Hal ini dapat menciptakan kepercayaan dari masyarakat bahwa pemerintah 'hadir' dan menjaga kepentingan mereka sebagai rakyat Indonesia. Kepercayaan rakyat kepada pemerintah dapat meningkatkan solidaritas diantara mereka yang dapat bermanfaat dalam mewujudkan kerja sama atau kolaborasi sehingga penanggulangan virus corona akan lebih mudah, terarah dan terukur penanggulangannya.

Wabah Covid19; tanggung jawab Bersama Apapun alasannya, sebuah 'bencana' atau wabah epidemi seperti covid19 akan dapat lebih mudah ditaklukan jika masyarakat bersinergi dengan pemerintah dan seluruh komponen bangsa. Diharapkan muncul 'kesadran dan perasaan bahwa ini adalah persoalan bersama sebagai sebuah bangsa, dan menggalang kekuatan bersama-sama juga untuk saling tolong menolong menanggulangi wabah ini. Solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya maka mereka akan menjadi satu/menjadi persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya. Kita adalah satu Indonesia, jadi kondisi apapun pemerintah

harus mampu menyakinkan masyarakat bahwa mereka adalah pihak yang paling penting dan utama dibela oleh pemerintah.

Tindakan yang mementingkan diri dan kelompok masing-masing harapannya dihilangkan dan sangat tidak diperlukan saat ini. Pemerintah harus mengutamakan keselamatan rakyat dibandingkan kepentingan lainnya, bahkan ekonomi sekalipun. Ini merupakan kekuatan moral yang harus ditumbuhkan kembali oleh pemerintah dan masyarakat. Bukankah selama ini, Indonesia dikenal sebagai bangsa dan masyarakat yang suka tolong menolong, baik hati, dan selalu mempunyai daya juang dan keikhlasan yang tinggi? Sebagaimana merujuk pada panganga Emile Durkheim (Ritzer, 2003) melihat solidaritas sosial sebagai suatu gejala moral. Solidaritas merupakan kekuatan Indonesia sebagai bangsa yang majemuk yang mempunyai kekuatan sosial budaya beragam dengan berbagai nilai moral yang mengikat dan menjadi alasan menggerakkan perubahan, termasuk membangun solidaritas dalam menghadapi serangan virus corona.

Indonesia mempunyai kekuatan solidaritas mekanik yang diikat oleh “kesamaan” dalam bentuk kesadaran kolektif. Artinya sebagai sebuah bangsa yang sedang menghadapi wabah, Indonesia harus menyadari bahwa kita mempunyai kekuatan dalam berkerja sama. Kekuatan tersebut dibantengi oleh ideologi yang sama yaitu Pancasila dan UUD 1945. Ini merupakan nilai tambah dengan 270 juta lebih penduduk Indonesia yang menyatu dalam persatuan dan kesatuan Indonesia merupakan energi dahsyat yang seharusnya dalam menjadi kekuatan dalam menghadapi apapun bentuk musibah, termasuk kasus covid19.

Namun disisi lain, Indonesia adalah negara dengan beragam suku, etnis, Bahasa, nilai etika dan moral, adat istiadat, patai politik, dan agama. Ini merupakan kekuatan alamiah yang dapat membangun solidaritas organik justru diikat oleh “perbedaan” dalam bentuk pembagian kerja. Dalam solidaritas organik, setiap orang memiliki tugas yang spesifik, dan saling bergantung antara satu dengan lainnya. Sudah waktunya melupakan perbedaan organik dan menjadi alasan perbedaan tersebut untuk terpecah belah dan berkonflik sebagaimana selama ini dalam pilkada DKI Jakarta dan Pilpres 2014 dan 2019.

Kita harus bersatu dalam semangat yang sama bersinergi menghadapi hantaman covid19 ini. Dengan kekuatan dan semangat yang menyatukan perbedaan, maka Indonesia sebagai sebuah bangsa dan negara akan mempunyai kekuatan yang besar sehingga mampu bertahan dan menghadapi pandemi ini. Berdasarkan pengalaman

Tiongkok dalam menangani virus corona sejak pertama kali muncul, tentu dunia dapat belajar mengenai kesiapan, kecepatan dan kesiapan menangani masyarakat yang terinfeksi. Tindakan lebih mengedepankan keselamatan masyarakat patut diacungkan jempol, walau meluluhlantakkan ekonomi. Hal tersebut dapat mengajarkan banyak pelajaran penting tentang corona virus ke negara-negara di seluruh dunia, tetapi ini menuntut tingkat kepercayaan dan kerja sama internasional yang tinggi. Gagasan kolaborasi global dituntut saat ini dan diharapkan dapat melahirkan kesadaran kesediaan negara dan masyarakat dunia untuk bekerja sama dalam upaya menanggulangi Covid19 dengan segala efeknya. Serta membuang jauh-jauh kepicikan dalam memerangi pandemi di tengah keadaan lembaga-lembaga internasional yang kekurangan sumber daya, tidak terkecuali WHO.

3. Virus corona adalah salah satu virus yang sangat berbahaya dan bisa menular kemana-mana, dan bagi masyarakat sangat berjaga-jaga dan para pemerintah pun menegaskan bahwa kepada masyarakat untuk karantina isolasi sendiri dirumah masing-masing, karena mengancam virus ini sangat merajak berbahaya dan dapat mematikan. Dari itu masyarakat dan warga lainnya untuk berdiam saja dirumah untuk membantu memusnahkan virus ini. memang akan menyebar, kita tidak bisa benar-benar menjauh atau tidak terinfeksi dalam beberapa kondisi,

Nama : Muhammad Fajri

Kelas : Ik6A

Nim. : 171910013

Uts. : Analisis Opini Publik

1 . Hubungan Opini dengan Sikap

Jika diartikan secara ringkas, opini berarti pendapat. Dalam Ilmu psikologi, opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini itu sebuah aktualisasi. Jadi sikap masih ada dalam diri orang dan belum di munculkan, sedangkan opini sudah lebih dari itu, dimunculkan dan jika dibuktikan akan bisa diindera oleh manusia (ekspresi).

Mengapa harus ada opini

Karena itu merupakan sebuah hal yang harus ada dalam teks berita, karena opini adalah pendapat, dan fakta adalah sesuatu kejadian yang nyata, keduanya harus ada dalam teks berita

2. Pada Desember 2019, dunia internasional dihebohkan dengan penemuan virus baru yang disebut "Corona" di Wuhan, Tiongkok, bersumber dari media, awal mula penyebarannya virus tersebut diduga melalui konsumsi daging "kelelawar". Beberapa bulan kemudian kasus tersebut menjadi isu internasional, karena penyebarannya yang begitu cepat ke berbagai negara. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sendiri menyatakan terdapat lebih dari 100.000 kasus di dunia internasional, yang mengakibatkan kematian lebih dari 3.000 orang.

Wabah atau virus tersebut akhirnya mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang lesu di beberapa negara, termasuk Indonesia, pelarangan kunjungan luar negeri, sampai pembatasan aktivitas umum masyarakat. Di Indonesia sendiri, virus tersebut mulai menjadi kepanikan masyarakat, karena awal Maret 2020, pemerintah mengumumkan dua orang warga negara Indonesia, positif terjangkit virus corona yang kemudian disebut virus corona.

3 . Pendapat pribadi saya mengenai virus corona atau covid 19 ,Disisi lain virus ini secara tidak langsung mematikan perekonomian dunia ,efek positif nya lebih jadi lebih hati hati ,terhadap penyakit

1. Opini publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa. ... pengukuran kuantitatif terhadap distribusi opini

Relasi antara opini publik dengan kehidupan suatu organisasi, sangat kuat. Opini bergulir secara bervariasi. Opini dapat dinyatakan secara aktif juga pasif. Opini itu dapat dinyatakan secara verbal, terbuka dengan kata-kata yang dapat ditafsirkan secara jelas, namun, bisa melalui pilihan-pilihan kata yang sangat halus dan tidak secara langsung.

Sebelum berkembang menjadi sebuah opini publik, mulainya hal tersebut berasal dari persepsi yang mulanya sangat personal, dan dipengaruhi banyak faktor: budaya, pengalaman masa lalu individu, nilai-nilai yang dianutnya, dan sebagainya. Persepsi itu akan membentuk opini pribadi yang sifatnya sangat personal. Melalui interaksi, opini pribadi bisa saja menjadi suatu konsensus sehingga terwujudnya opini publik. Untuk berkembang menjadi opini publik, opini-opini tersebut melewati sejumlah dimensi yaitu: pertama, waktu. Unsur waktu sangat berperan besar dalam rangka berkembangnya suatu opini. Berapa lama suatu opini bergulir dan berkembang luas, sangat tergantung pada unsur emosi anggota publik, berikut kesamaan persepsi dan kepercayaan akan isu yang dibicarakan. Kedua, cakupan (luasnya public); Suatu opini biasanya berkembang mulai dari individu hingga ke kelompok yang makin besar. Sifat informasi yang dibicarakan akan turut menentukan pula perkembangan suatu opini. Ketiga, pengalaman masa lalu audience; setiap audience atau khalayak memiliki pengalaman tertentu atas obyek yang dibicarakan. Semakin intensif hubungan antara obyek tersebut dengan audience, maka akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh audience. Ketika seseorang merasa kecewa terhadap pelayanan suatu organisasi, maka ketika ada orang lain mengutarakan opininya secara verbal tentang masalah yang sama, maka semakin cepatlah terjalin konsensus diantara mereka, untuk hal tersebut.

Keempat, media massa. Peran media massa sangat besar dalam mengekspose suatu informasi termasuk opini yang menghantui publik. Saat ini, kehadiran media sosial pun semakin menambah semarak penyebaran dan pengeksposan setiap opini publik. Banyak kalangan melihat arus informasi yang bergulir melalui media sosial cenderung untuk tidak terkontrol. Sulit dibayangkan, bila informasi yang digulirkan itu menyangkut opini yang buruk tentang suatu organisasi. Kelima, tokoh. Kredibilitas seorang tokoh akan turut berpengaruh terhadap berkembangnya opini publik.

Pertanyaannya kemudian, apa implikasi penting bagi seorang praktisi Humas dalam kaitan dengan kajian mengenai opini publik. Hal yang tidak kalah penting adalah perlu seorang praktisi Humas untuk membekali dirinya dengan pengetahuan dan kemampuan riset dan mengamati fenomena yang terjadi dalam kaitan dengan kehidupan organisasinya. Dalam tingkatan yang paling sederhana misalnya,

seorang praktisi Humas perlu memiliki kemampuan mengamati serta menganalisis fenomena sosial. Dengan membaca media, membaca hasil riset atau berbagai data sekunder (hasil penelitian yang pernah dipublikasikan) seorang Humas akan mendapatkan informasi. Para praktisi Humas, memang tidak harus menjadi ahli metodologi, namun kemampuan untuk mengetahui prinsip-prinsip penting berkaitan dengan riset, mutlak harus dikenal seorang praktisi Humas. Ia harus memiliki kemampuan mengamati fenomena yang terjadi serta mampu menginterpretasinya sehingga menjadi informasi yang penting. Dengan demikian, praktisi Humas dalam setiap aktivitas sebagai pendukung fungsi manajemen, senantiasa berbicara dan berargumen berdasarkan fakta dan data sehingga informasinya bisa dipercaya dan meyakinkan. Mudah-mudahan.

2. Opini publik tentang corona berasal dari banyaknya informasi yang masyarakat terima dari berita di tv, media sosial, radio bahkan koran, dari situlah terbentuknya opini publik

Publik banyak beropini yang tidak dengan pemahaman yang simpang siur, misalnya saja proses penularan yang dikatakan bisa lewat udara bahkan lewat benda, padahal tidak sepenuhnya benar seperti itu keadaannya, banyak masyarakat yang paranoid dengan opini yang mereka yakini benar adanya

3. Pendapat saya, corona adalah suatu pandemi yang dimana ini jelas-jelas berbahaya bagi seluruh dunia bukan hanya di Indonesia, corona menyebabkan dunia menjadi seolah mencekam, tetapi dibalik suatu hal yang berat dan sulit, tersimpan makna dan pelajaran, maknanya, kita bisa lebih aware dengan kesehatan dan kebersihan diri sendiri mungkin dulu banyak orang yang menyepelekan masker, cuci tangan. Bahkan menjaga pola hidup tapi sekarang, banyak masyarakat lebih peduli dengan kesehatan, banyak orang saling membantu, serta banyak keluarga yang saling berkumpul kembali dimana pada hari biasa biasanya mereka lupa arti manis dan indahnya berkumpul bersama keluarga, covid 19 bukanlah hal yang harus kita takuti berlebihan, kita punya Allah swt, justru saat seperti inilah kita bisa lebih mawas diri dan lebih sering berbuat baik ke sesama, percayalah fase ini cepat atau lambat akan usai, kita semua bisa melewati fase ini, mari saling dukung untuk membasmi virus covid 19 ini, yakin kita semua lebih kuat daripada virus ini

Nama: Muhammad Naufal Rizqullah

Kelas: IK6A

NIM: 171910002

Bacalah dan pelajari materi Analisis opini publik yang diberikan

1. buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang Corona? Jelaskan

JAWABAN

1. Opini publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan. Opini dapat dinyatakan secara aktif maupun secara pasif. Opini dapat dinyatakan secara verbal, terbuka dengan kata-kata yang dapat ditafsirkan secara jelas, ataupun melalui pilihan-pilihan kata yang sangat halus dan tidak secara langsung dapat diartikan (konotatif). Ini biasanya dianut oleh populasi orang dewasa. Sikap dapat juga diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak atau ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu.

Sedangkan pendapat adalah ide atau pikiran untuk menjelaskan kecenderungan atau preferensi tertentu terhadap perspektif dan ideologi akan tetapi bersifat tidak objektif karena belum mendapatkan pemastian atau pengujian, dapat pula merupakan sebuah pernyataan tentang sesuatu yang berlaku pada masa depan dan kebenarannya serta tidak dapat langsung ditentukan misalnya menurut pembuktian melalui induksi.

Opini publik harus ada, karena ketika suatu peristiwa belum ada suatu fakta yang kongkrit untuk menjelaskannya, maka berbagai macam opini yang ada akan muncul baik yang positif maupun negatif. Jika opini publik tidak ada, maka tidak akan muncul suatu fakta yang pasti tentang kejadian suatu peristiwa yang terjadi.

2. Sejak diumumkan oleh Presiden ditemukannya kasus Virus Corona di Indonesia pada Senin, 3 Maret 2020 bahwa dua warga negara Indonesia (WNI) terjangkit virus corona. Kenaikan jumlah masyarakat yang terjangkit meningkat tajam dan setiap hari mempunyai peluang untuk terus bertambah jika penanganan tidak maksimal dan masyarakat belum sepenuhnya mematuhi anjuran keras untuk stay at home (WfH) dan menjaga jarak sosial (social distancing). Indonesia dan masyarakat dihentakkan dengan munculnya Coronavirus yang mematikan. Pada awal muncul dikenal dengan nama Coronavirus Disease-2019 atau disingkat COVID-19. Kondisi wabah virus corona sudah sangat mengkhawatirkan karena dapat saja semakin meluas, dan belum dapat diperidiksi sampai kapan virus ini akan hilang dan berhenti menjangkiti penduduk dunia. Artinya wabah ini bukan hanya persoalan satu negara, melainkan persoalan dunia. Virus corona semakin mewabah dan memporakporandakan kehidupan normal masyarakat dunia dalam -berbagai bidang terutama kesehatan dan ekonomi.

Virus Corona menguncang kehidupan kemanusiaan dan juga ekonomi. Hampir semua negara melakukan Lockdown atau social distancing untuk menghindari semakin meluasnya virus corona di derita manusia. Tentunya bagaimana pun sulit dan mendebarkan hampir semua pihak terjangkiti wabah covid19, yang paling dibutuhkan saat ini adalah upaya untuk menangani pasien yang sudah terpapar virus corona, melakukan isolasi selama 14 hari bagi pasien yang sakit, namun tidak memiliki risiko penyakit lainnya.

Bedasarkan pengalaman Tiongkok dalam menangani virus corona sejak pertama kali muncul, tentu dunia dapat belajar mengenai kesiapan, kecepatan dan kesiapan menangani masyarakat yang terinfeksi. Tindakan lebih mengedepankan keselamatan masyarakat patut diacungkan jempol, walau meluluhlantakkan ekonomi. Hal tersebut dapat mengajarkan banyak pelajaran penting tentang corona virus ke negara-negara di seluruh dunia, tetapi ini menuntut tingkat kepercayaan dan kerja sama internasional yang tinggi. Gagasan kolaborasi global dituntut saat ini dan diharapkan dapat melahirkan kesadaran kesediaan negara dan masyarakat dunia untuk bekerja sama dalam upaya menaggulangi Covid19 dengan segala

efeknya. Serta membuang jauh-jauh kepicikan dalam memerangi pandemi di tengah keadaan lembaga-lembaga internasional yang kekurangan sumber daya, tidak terkecuali WHO.

3. Menurut saya tentang wabah Corona Apapun alasannya, sebuah 'bencana' atau wabah epidemi seperti covid19 akan dapat lebih mudah ditaklukan jika masyarakat bersinergi dengan pemerintah dan seluruh komponen bangsa. Diharapkan muncul 'kesadran dan perasaan bahwa ini adalah persoalan bersama sebagai sebuah bangsa, dan menggalang kekuatan bersama-sama juga untuk saling tolong menolong menanggulangi wabah ini. Solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya maka mereka akan menjadi satu/menjadi persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya.

Kita adalah satu Indonesia, jadi kondisi apapun pemerintah harus mampu menyakinkan masyarakat bahwa mereka adalah pihak yang paling penting dan utama dibela oleh pemerintah. Tindakan yang mementingkan diri dan kelompok masing-masing harapannya dihilangkan dan sangat tidak diperlukan saat ini. Pemerintah harus mengutamakan keselamatan rakyat dibandingkan kepentingan lainnya, bahkan ekonomi sekalipun. Ini merupakan kekuatan moral yang harus ditumbuhkan kembali oleh pemerintah dan masyarakat. Bukankah selama ini, Indonesia dikenal sebagai bangsa dan masyarakat yang suka tolong menolong, baik hati, dan selalu mempunyai daya juang. Indonesia mempunyai kekuatan solidaritas mekanik yang diikat oleh "kesamaan" dalam bentuk kesadaran kolektif. Artinya sebagai sebuah bangsa yang sedang menghadapi wabah, Indonesia harus menyadari bahwa kita mempunyai kekuatan dalam berkerja sama. Kekuatan tersebut dibantengi oleh ideologi yang sama yaitu Pancasila dan UUD 1945. Ini merupakan nilai tambah dengan 270 juta lebih penduduk Indonesia yang menyatu dalam persatuan dan kesatuan Indonesia merupakan energi dahsyat yang seharusnya dalam menjadi kekuatan dalam menghadapi apapun bentuk musibah, termasuk kasus covid19. Kita harus bersatu dalam semangat yang sama bersinergi menghadapi hantaman covid19 ini. Dengan kekuatan dan semangat yang menyatukan perbedaan, maka Indonesia sebagai sebuah bangsa dan negara akan mempunyai kekuatan yang besar sehingga mampu bertahan dan menghadapi pandemi ini.

Nama : M Syahril Husaini
Nim : 171910001
Kelas : Ik6a
Mata kuliah : Analisis opini publik

Soal

1. Buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik.
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang corona? Jelaskan

Jawab

1. Opini publik adalah sikap orang-orang mengenai sesuatu soal, dimana mereka merupakan anggota dari sebuah masyarakat yang sama. definisi ini menyebutkan bahwa opini publik itu berhubungan erat dengan sikap manusia yaitu sikap secara pribadi maupun sebagai anggota suatu kelompok. Doop lebih jauh mengemukakan bahwa yang membentuk opini publik adalah sikap pribadi seseorang ataupun sikap kelompoknya, karena sikapnya ditentukan oleh pengalaman dari dan dalam kelompok itu pula.

Sebelum berkembang menjadi sebuah opini publik, mulainya hal tersebut berasal dari persepsi yang mulanya sangat personal, dan dipengaruhi banyak faktor: budaya, pengalaman masa lalu individu, nilai-nilai yang dianutnya, dan sebagainya. Persepsi itu akan membentuk opini pribadi yang sifatnya sangat personal. Melalui interaksi, opini pribadi bisa saja menjadi suatu konsensus sehingga terwujudnya opini publik. Untuk memahami lebih jauh seputar opini publik, atau pendapat umum itu maka perlu diuraikan makna kata opini atau pendapat dan arti publik atau umum dalam perspektif ilmu komunikasi. Sebagai bagian dari ilmu sosial, maka ada beberapa formulasi yang berbeda terhadap opini maupun terhadap publik.

Jika diartikan secara ringkas, opini berarti pendapat. Dalam Ilmu psikologi, opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini itu sebuah aktualisasi. Jadi sikap masih ada dalam diri orang dan belum di munculkan, sedangkan opini sudah lebih dari itu, dimunculkan dan jika dibuktikan akan bisa diindera oleh manusia (ekspresi).

Seseorang yang sedang mengeluarkan sebuah opini bisa dilihat dari komunikasi verbal dan nonverbalnya. Lain dengan sikap. Diam adalah sikap. Tetapi diam tidak bisa diindera secara utuh dan masih ada dalam diri seseorang didalam komunikasi propoganda.

2. Virus corona atau Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Penyebaran virus yang belum ditemukan penawarnya itu hingga kini tak terkendali. Sudah 200 lebih negara di dunia melaporkan adanya kasus terpapar virus corona.

Di Indonesia kasus ini pertama kali ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat awal Maret lalu. Data hingga Sabtu, 28 Maret 2020 jumlah warga yang dinyatakan positif terkena virus corona mencapai 1.155 dan 102 di antaranya meninggal dunia.

Penyebaran virus corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian dunia baik dari sisi investasi, perdagangan, maupun pariwisata. Dengan maraknya penyebaran virus corona tersebut telah menyebabkan terjadinya perubahan sosial di masyarakat. Yang salah satunya didukung dengan teknologi komunikasi. Karena pemberitaan tentang Corona yang terjadi di Indonesia ini sangat cepat menyebar, hal ini juga merupakan salah satu alasan mengapa corona ini sangat di takutkan oleh masyarakat, karena virus corona ini sangat lah berbahaya.

Masyarakat Indonesia sendiri mengira apabila virus tersebut yang masuk ke tubuhnya akan langsung menimbulkan gejala yang serius dan menimbulkan gejala yang langsung ber efek ke tubuh dalam waktu sekejap lalu mengakibatkan kematian seperti halnya yang ada di berita di wuhan cina padahal mereka sebelumnya itu telah ada fase-fase ataupun tahap-tahapan sebelum virus itu merenggut nyawa si penderita tersebut bukan halnya apabila seumpama seseorang terkena kontak virus tersebut akan mati seketika itu disini perspektifnya salah.

Disini seharusnya pemerintah sendiri harus memberikan penjelasan dan informasi terkait pencegahan penyebaran virus tersebut dengan diadakanya penyuluhan atau memberikan informasi kepada semua masyarakat. Hal ini dapat menciptakan kepercayaan dari masyarakat bahwa pemerintah “Hadir” dan menjadga kepentingan mereka sebagai rakyat indonesia. Kepercayaan rakyat kepada pemerintah dapat meningkatkan solidaritas diantra mereka yang dapat mewujudkan kerja sama untuk menanggulangi virus tersebut.

3. Menurut saya apabila sebuah penyakit ataupun virus yang masuk ke tubuh seorang manusia itu ada tahapan-tahapannya. Namun masyarakat Indonesia sendiri mengira apabila virus tersebut yang masuk ke tubuhnya akan langsung menimbulkan gejala yang serius dan menimbulkan gejala yang langsung ber efek ke tubuh dalam waktu sekejap lalu mengakibatkan kematian seperti halnya yang ada di berita di wuhan cina padahal mereka sebelumnya itu telah ada fase-fase ataupun tahap-tahapan sebelum virus itu merenggut nyawa si penderita tersebut bukan halnya apabila seumpama seseorang terkena kontak virus tersebut akan mati seketika itu disini perspektifnya salah.

Sebuah virus atau penyakit itu mempunyai tahapan-tahapan seperti contohnya demam dahulu beberapa hari terus sehabis demam ada gejala tambahan seperti pusing kepala, hilang kesadaran, daya tahan tubuh berkurang seketika. Gejala-gejala tersebut pasti ada fasenya bukan semisal apabila kita terkena virus tersebut seseorang tersebut akan langsung direnggut nyawanya.

Nah dalam menanggapi masalah ini seharusnya masyarakat yang kurang pengetahuan akan hal tersebut terlebih dahulu diberikan informasi sehingga pemerintah perlu mengadakan adanya penyuluhan akan halnya peristiwa tersebut bukan malah meberikan berita-berita hoax ataupun tidak benar yang berakibat keresahan dan kepanikan masyarakat sekitarnya.

Selama ini langkah pemerintah sudah cukup baik dengan saya lihat melakukan penyuluhan akan pentingnya menjaga kebersihan dan sidak penimbunan masker oleh pihak-pihak yang mengambil keuntungan atas situasi ini tetapi dalam hal itu saja menurut saya tidak cukup. Mengapa sampai saat ini jumlah pasien yang

terkena virus corona di Indonesia cenderung bertambah, karena menurut saya ialah tidak terjadi keterbukaan yang mampu mengatasi rasa penasaran masyarakat. Pemerintah perlu melakukan upaya kerja sama baik dengan lembaga swasta maupun masyarakat umum, sehingga kuncinya pada proses komunikasi dan kepercayaan.

Upaya pemerintah selama ini mengajak masyarakat untuk melaksanakan pola hidup sehat, dan mempengaruhi agar masyarakat mau melaksanakan instruksi pemerintah terkait penanganan virus corona, menjadi alternatif solusi guna mempercepat Indonesia terbebas dari virus corona.

Disini masyarakat dituntut bersedia patuh akan ajakan dan anjuran pemerintah serta efektifnya pemerintah diikuti dan dihormati juga. Dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh keteladanan pemerintah itu sendiri, walau tetap perlu kita apresiasi upaya pemerintah dalam mengatasi virus tersebut.

Sejak dulu bangsa ini selalu berhasil karena adanya kerja sama, contohnya bagaimana kerja sama mengusir penjajah alhasil dengan berbagai cara negara kita bisa mengusir penjajah tersebut, merumuskan dasar negara, menjalankan roda pemerintahan. Tentu dalam konteks mengatasi virus corona ini perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak, sehingga tahap pertama yang perlu dilakukan adalah saling percaya dan bersinergi bahwasanya kita bisa menghadapi masalah ini.

Nama: Muthia Nabilah
NIM: 171910032
Kelas: IK6B
Mata Kuliah: Opini Publik

SOAL !

Tugas 1 Analisis Opini

1. Buatlah pemahaman tentang Opini Publik dan sikap, mengapa harus ada Opini Publik.
2. Darimana dan bagaimana Opini Publik tentang wabah COVID 19 berasal ?
3. Apa pendapat anda tentang COVID 19 ?jelaskan!

Jawaban !

Opini 1

1. Jika diartikan secara ringkas, opini berarti pendapat. Dalam Ilmu psikologi, opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini itu sebuah aktualisasi. Jadi sikap masih ada dalam diri orang dan belum di munculkan, sedangkan opini sudah lebih dari itu, dimunculkan dan jika dibuktikan akan bisa diindera oleh manusia (ekspresi).

Mengapa harus ada Opini Publik ?Karena berbicara tentang opini publik maka kita harus mengkaji dulu definisi opini. Opini adalah tindakan mengungkapkan apa yang dipercayai, dinilai dan diharapkan seseorang dari objek dan situasi tertentu.

2. Sebelumnya, juru bicara Kementerian Luar Negeri China, Zhao Lijian bikin geger saat mengatakan, "bisa jadi US Army atau tentara AS yang membawa epidemi itu ke Wuhan". Namun, hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, Nature Medicine mematahkan anggapan China maupun kubu Donald Trump, sekaligus membantah teori konspirasi yang menyebut virus pemicu COVID-19 atau SARS-CoV-2 adalah buatan manusia atau senjata biologis yang sengaja diciptakan. Seperti dikutip dari situs www.sciencedaily.com, Rabu (18/3/2020), hasil analisis data publik terkait sekuens atau urutan genom (genome sequence) dari SARS-CoV-2 dan virus terkait tidak ditemukan bukti bahwa virus tersebut diciptakan di laboratorium. "Dengan membandingkan data sekuens genom yang tersedia untuk strain coronavirus yang telah diketahui, kami meyakini bahwa SARS-CoV-2 berasal dari proses yang alami," kata Kristian Andersen PhD, associate professor imunologi dan mikrobiologi di Scripps Research, yang menjadi salah satu penulis laporan studi tersebut. Selain Andersen, sejumlah ilmuwan lain juga ikut andil dalam studi dan penulisan makalah berjudul, 'The proximal origin of SARS-CoV-2' itu. Termasuk, Robert F. Garry dari Tulane University, Edward Holmes dari University of Sydney, Andrew Rambaut dari University of Edinburgh, dan W. Ian Lipkin dari Columbia University. Virus Corona (coronavirus) adalah keluarga besar (famili) virus yang dapat menyebabkan penyakit dengan tingkat keparahan yang luas. Meski telah dikategorisasi pada 1960-an, penyakit parah pertama yang diketahui disebabkan oleh Virus Corona adalah Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) yang mulai menjadi epidemi di China pada 2003. Sementara, penyakit kedua yang mewabah adalah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) yang bermula di Arab Saudi pada 2012. Dan, pada 31 Desember 2019, pihak berwenang China

memberitahukan pada Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengenai wabah virus corona baru yang menyebabkan penyakit parah, yang kemudian dinamai SARS-CoV-2. Hingga kini, virus tersebut memicu pandemi COVID-19 yang menyebar ke seluruh benua, kecuali Antartika. Hingga Rabu 18 Maret 2020 pukul 18.33, tercatat ada 201.530 kasus positif Virus Corona, 8.007 pasien meninggal dunia, dan 82.034 lainnya pulih. Kasus meluas karena penularan bisa terjadi antar-manusia. Tak lama setelah epidemi terjadi, para ilmuwan China mengurutkan genom SARS-CoV-2 dan menyediakan data bagi para peneliti di seluruh dunia. Andersen dan para koleganya menggunakan data sekuens tersebut untuk mengeksplorasi asal mula dan evolusi SARS-CoV-2 dengan fokus ke sejumlah fitur khas virus tersebut. Para ilmuwan menganalisis pola genetik (genetic template) protein lonjakan (spike proteins), armature atau pelindung di bagian luar virus yang digunakannya untuk menangkap dan menembus dinding luar sel manusia dan hewan. Lebih khusus, mereka berfokus pada dua fitur penting dari protein lonjakan: domain pengikat reseptor atau receptor-binding domain (RBD), sejenis pengait yang menempel pada sel inang, dan cleavage site yang memungkinkan virus untuk membuka celah dan memasukkan sel inang.

Langkah langkah terjadinya opini tentang virus Corona:

- virus mulai muncul di Kota wuhan, China.
- Masyarakat Wuhan, China membuat rakaman tentang seseorang yang terjangkit viruscorona dan menyebar kan ke madia sosial
- Media mulai memberitakan tentang Virus corona
- Masyarakat mulai takut/ panik dengan penyebaran virus corona
- Presiden, pemerintah maupun tokoh masyarakat mulai membuat konferensi pers kepada media dan masyarakat
- Terjadilah beberapa versi mengenai Corona dari berbagai sumber media
- Timbulah persepsi masyarakat terhadap virus corona.

3. Penyakit ini, yang disebabkan oleh novel coronavirus yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, diberi nama coronavirus, menurut saya penyakit ini sangatlah berbahaya dari penyakit Tumor dan Kanker, karena penyakit ini yang di takutkan oleh seluruh manusia adalah menularnya dari manusia ke manusia dan dari benda ke manusia dan dari udara ke manusia, dan lebih menakutkannya lagi penyakit ini belum ada obatnya, dan penyakit COVID 19 ini sudah banyak memakan korban jiwa di hampir seluruh penjuru dunia, dan tidak memandang usia maupun itu balita, anak-anak, remaja dan juga lansia, dan yang paling di takuti dari yang saya jelaskan di atas ialah, penyakit ini walaupun kita sudah tertular terkadang tidak memberikan cirri-ciri kalau kita sudah tertular karena virus ini seperti virus pada umumnya yaitu seperti demam dan flu biasa, mungkin cara kita untuk mengantisipasi virus COVID 19 ialah dengan untuk tetap berdiam diri dirumah sampai wabah ini berkurang dan hilang, ke 2 selalu menjaga jarak dan kontak dengan orang sekitar maupun orang luar, ke 3 selalu cuci tangan sebelum makan dan setelah keluar rumah atau setelah pulang bepergian dari luar, ke 4 selalu menggunakan masker dan membawa handzainitaizer kalau ingin bepergian keluar rumah dan terakhir selalu jaga pola makan dan jangan lupa berolahraga.

Nama : Nira Ustina

Nim: 171910006

Kelas: 1K6A

ANALISIS OPINI

1. Opini public dilukiskan sebagai proses yang menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga Negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggungjawab atas dicapainya ketertiban social dalam situasi yang mengandung konflik perbantahan dan perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya. Opini public akan memunculkan citra personal seseorang tentang politik melalui suatu interpretasi yang akan menghasilkan opini pribadi. Setiap opini merefleksikan organisasi yang kompleks yang terdiri atas tiga komponen yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

Mengapa harus ada opini publik dapat menimbulkan kontroversi, antara pemerintah dan masyarakat sendiri. Namun, tidak jarang juga opini publik justru diarahkan untuk menguatkan kekuatan para elit politik. Dari hal itulah, opini publik juga tidak sepenuhnya mencerminkan kehendak rakyat; sesuai dengan hati nurani masing-masing individu.

2. Pihak berwenang China awalnya melaporkan bahwa kasus virus corona pertama terjadi pada tanggal 31 Desember dan banyak dari kasus-kasus awal infeksi yang menyerupai pneumonia ini terhubung dengan pasar makanan laut dan hewan di Wuhan, provinsi Hubei. Image caption Polisi dengan mengenakan masker berdiri di luar pasar hewan di Wuhan, yang diyakini sebagai sumber wabah virus corona.

Menurut statistik yang dikumpulkan oleh Johns Hopkins University, wilayah ini adalah pusat penyebaran wabah, dengan hampir 82% dari 75.000 lebih kasus yang terdata sejauh ini di China dan seluruh dunia berasal dari sini. Namun, sebuah penelitian oleh para peneliti China yang diterbitkan dalam jurnal medis Lancet , mengklaim orang pertama dengan Covid-19 didiagnosis pada 1 Desember 2019 (jauh lebih awal) dan orang itu "tidak memiliki kontak" dengan pasar hewan dan ikan laut Huanan.

Wu Wenjuan, seorang dokter senior di Rumah Sakit Jinyintan Wuhan dan salah satu penulis jurnal tersebut, mengatakan kepada BBC Chinese Service bahwa pasiennya adalah seorang pria lanjut usia yang menderita penyakit Alzheimer. Tempat tinggalnya (si pasien) berjarak empat atau lima kali naik bus dari pasar ikan laut, dan karena dia sakit, dia hanya tinggal di rumah" kata Wu Wenjuan.

Dia juga mengatakan bahwa tiga orang lainnya mengalami gejala pada hari-hari berikutnya dua di antaranya juga tidak terpapar dengan kawasan Huanan. Namun, para peneliti juga menemukan bahwa 27 orang dari sampel 41 pasien yang dirawat di rumah sakit pada tahap awal wabah "telah berhubungan dengan kawasan pasar".

Hipotesis bahwa wabah dimulai di pasar dan bisa ditularkan dari hewan hidup ke inang manusia sebelum menyebar dari manusia ke manusia masih dianggap sebagai kemungkinan paling besar, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

3. Cara mencegah Virus Corona harus benar-benar diperhatikan setiap orang. Pasalnya, infeksi Virus Corona yang disebut COVID-19 ini telah menyerang ribuan orang di berbagai belahan dunia dan menelan banyak korban jiwa. Pertama kali terjadi di kota Wuhan, China, Virus yang disebabkan oleh Novel Coronavirus 2019 (2019-nCoV) ini diperkirakan berasal dari hewan, seperti kelelawar dan unta. Virus ini dapat menular dari hewan ke manusia, serta dari manusia ke manusia. Penyakit ini termasuk golongan yang sama dengan virus penyebab severe acute respiratory syndrome (SARS) dan Middle-East respiratory syndrome (MERS).

Cara mencegah Virus Corona tentunya dilakukan dengan senantiasa menjaga kesehatan kamu. Berbagai cara seperti mencuci tangan dengan benar hingga menggunakan masker dapat menghindarkan kamu dari Virus Corona ini.

NAMA: NOVA RIANA

NIM: 171910020

KELAS: IK6A

TUGAS 1 ANALISIS OPINI

SOAL

1. Buatlah pemahaman tentang opini publik dan sikap, mengapa harus ada opini publik
2. Darimana dan bagaimana opini publik tentang wabah Corona 19 berasal?
3. Apa pendapat anda tentang Corona? Jelaskan

JAWAB

1. Opini publik adalah pendapat kelompok masyarakat atau sintesis dari pendapat dan di peroleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Agregat dari sikap dan kepercayaan ini biasanya di anut oleh populasi orang dewasa. Sedangkan Sikap dapat juga diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertingkah laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu.

Mengapa harus ada opini public? Karena Opini public dilukiskan sebagai proses yang menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga Negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggungjawab atas dicapainya ketertiban social dalam situasi yang mengandung konflik perbantahan dan perselisihan pendapat tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya.

Opini public akan memunculkan citra personal seseorang tentang politik melalui suatu interpretasi yang akan menghasilkan opini pribadi. Setiap opini merefleksikan organisasi yang komplek yang terdiri atas tiga komponen yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan. Ruang lingkup opini public: Berdasarkan distribusinya opini public terbagi menjadi tiga yaitu opini public yang tunggal (ungkapan rakyat) disebut opini yang banyak, opini public beberapa orang (ungkapan kelompok) disebut opini yang sedikit dan opini public banyak orang (ungkapan massa) disebut opini yang satu. Ketiganya merupakan wajah opini public yaitu opini massa, kelompok dan opini rakyat.

Dengan kata lain, opini publik dapat menimbulkan kontroversi, antara pemerintah dan masyarakat sendiri. Namun, tidak jarang juga opini publik justru diarahkan untuk menguatkan kekuatan para elit politik. Dari hal itulah, opini publik juga tidak sepenuhnya mencerminkan kehendak rakyat; sesuai dengan hati nurani masing-masing individu.

2. Menurut salah satu artikel mengungkapkan virus corona atau covid 19 yang berawal dari Wuhan, China. Dan Para ilmuwan di seluruh dunia mencoba membuktikan asal-usul virus

corona, SARS-CoV-2 yang diklaim berasal dari rekayasa genetika. Namun, studi yang dilakukan membuktikan virus penyebab penyakit Covid-19 ini berasal dari epidemi alami. yakni virus berevolusi di keadaan patogen saat ini melalui seleksi alam di inang non-manusia, kemudian melompat ke manusia.

Pada skenario ini menunjukkan bagaimana wabah virus corona sebelumnya muncul, dengan transmisi penularan manusia dari musang (SARS) dan unta (MERS). Para peneliti mengusulkan kelelawar sebagai reservoir yang paling mungkin untuk SARS-CoV-2, karena virus ini sangat mirip dengan virus corona pada kelelawar.

Kendati demikian, tidak ada kasus penularan langsung dari kelelawar ke manusia yang terdokumentasi, hal ini menunjukkan kemungkinan perantara yang terlibat antara kelelawar dan manusia. Dalam skenario ini, kedua spike protein SARS-CoV-2 bagian RBD yang mengikat sel dan situs pembelahan yang membuka celah untuk virus, akan berevolusi ke kondisi saat ini sebelum memasuki manusia.

Dalam kasus ini, epidemi saat ini mungkin akan muncul dengan cepat segera setelah manusia terinfeksi. Sebab, virus telah mengembangkan fitur yang membuatnya menjadi patogen dan dapat menyebar di antara manusia. Sedangkan dalam skenario lain, versi virus non-patogenik melompat dari inang hewan ke manusia, kemudian berevolusi menjadi kondisi patogen dalam populasi manusia.

Sebagai contoh, beberapa virus corona dari pangolin, mamalia mirip armadilo yang ditemukan di Asia dan Afrika, memiliki struktur RBD yang sangat mirip dengan SARS-CoV-2. Virus corona dari trenggiling bisa ditularkan ke manusia, baik secara langsung atau melalui inang perantara seperti musang. Selanjutnya, karakteristik spike protein lain yang berbeda dari virus SARS-CoV-2, situs pembelahan, dapat berevolusi dalam inang manusia. Kemungkinan evolusi itu terjadi melalui sirkulasi terbatas yang tidak terdeteksi dalam populasi manusia sebelum awal epidemi.

Para peneliti menemukan bahwa situs pembelahan virus SARS-CoV-2, tampak mirip dengan situs pembelahan strain flu burung yang telah terbukti menularkan dengan mudah di antara orang-orang. Virus SARS-CoV-2 dapat berevolusi seperti situs pembelahan yang ganas di dalam sel manusia dan segera menjadi epidemi saat ini, sebab, virus corona mungkin akan jauh lebih mampu menyebar di antara manusia.

Jika SARS-CoV-2 saat ini, masuk ke manusia dalam bentuk patogenik dari sumber hewan, itu meningkatkan kemungkinan wabah di masa depan. Sebab, menurut Rambaut, jenis virus penyebab penyakit masih bisa beredar di populasi hewan dan mungkin sekali lagi melompat ke manusia. Kemungkinannya lebih rendah dari virus corona non-patogen yang memasuki populasi manusia dan kemudian mengembangkan sifat-sifat yang mirip dengan SARS-CoV-2.

3. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Gejala Virus Corona adalah Infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyebabkan penderitanya mengalami gejala flu, seperti demam, pilek, batuk, sakit tenggorokan, dan sakit kepala; atau gejala penyakit infeksi pernapasan berat, seperti demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Namun, secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu: Demam (suhu tubuh diatas 38 derajat Celsius), Batuk, dan Sesak napas.